



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2015-2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Dalam Bidang Perbankan syariah*

Oleh

SITI AISYAH SIREGAR

NIM: 17 401 00065

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH

ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2022



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2015-2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi(S.E.)
Dalam Bidang Perbankan syariah*

Oleh

SITI AISYAH SIREGAR

NIM: 17 401 00065

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2015-2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**SITI AISYAH SIREGAR
NIM. 17 401 00065**

Pembimbing I

**Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 1984405122014032002**

Pembimbing II

**Ja'far Nasution, M.E.I.
NIND.2004088205**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. SITI AISYAH SIREGAR

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Juli 2022

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syahada

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. SITI AISYAH SIREGAR yang berjudul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

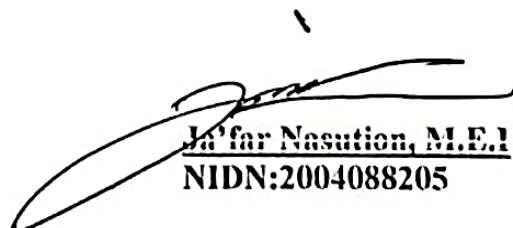
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002

PEMBIMBING II


Ja'far Nasution, M.F.I
NIDN:2004088205

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SITI AISYAH SIREGAR

NIM : 17 401 00065

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 14 Juli 2022

ng Menyatakan,



SITI AISYAH SIREGAR
NIM. 17 401 00170

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SITI AISYAH SIREGAR

NIM : 17 401 00065

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020”**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 14 Juli 2022

Yang menyatakan,



SITI AISYAH SIREGAR
NIM. 17 401 00065



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan.
T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : SITI AISYAH SIREGAR
NIM : 17 401 00065
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap
Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di
Indonesia Periode 2015-2020

Ketua

Dr. Armyr Hasibuan, M.Ag
NIP. 19620924 199403 1 005

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 19870413 201903 2 011

Anggota

Dr. Armyr Hasibuan, M.Ag
NIP. 19620924 199403 1 005

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 19870413 201903 2 011

Ja'far Nasution, Lc., M.E.I
NIDN. 2004088205

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

PelaksanaanSidangMunaqasyah

Di

: Padangsidimpuan

Hari/Tanggal

: Selasa/ 06 Desember 2022

Pukul

: 09.00 WIB – Selesai

Hasil/Nilai

: Lulus / 70 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2020**

NAMA : **SITI AISYAH SIREGAR**
NIM : **17 401 00065**
TANGGAL YUDISIUM : **28 JANUARI 2023**
IPK : **3.25**
PREDIKAT : **SANGAT MEMUASKAN**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi
Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 17 Februari 2023



Durwis Harahap, S.H.I., M.Si.

NPE.19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Siti Aisyah Siregar

Nim : 17 401 00065

Judul skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2020

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal dengan kemampuan perusahaan dengan menghasilkan laba dari sebagai aktivitas perusahaan melalui sejumlah kebijakan dalam keputusan yang dilakukan dalam priode tertentu. Giro, tabungan, deposito. mengalami fluktuasi tidak diikuti dengan ROA yang sesuai dengan teori giro, tabungan, deposito, mudharabah. Akan berpengaruh terhadap tingkatan ROA dan sebaliknya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah giro berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dengan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2020. Untuk mengetahui pengaruh giro terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2020.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu ekonomi makro, ilmu perbankan dan ilmu rasio keuangan, sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan Profitabilitas, Dana Pihak Ketiga, Giro, Tabungan, Deposito. Dalam penelitian ini menggunakan Rasio Return On Asset (ROA) berhubungan giro, tabungan, deposito, dan profitabilitas (ROA).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data skunder. Jumlah sampel dalam penelitian ini 72 sampel yang sudah di seleksi sebelumnya. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi dan studi kepustakaan. Proses pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 23.

Hasil penelitian dapat diperoleh bahwa giro menunjukkan nilai taraf signifikansi $3,097 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa secara parsial giro berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah. Tabungan menunjukkan taraf signifikan $0,878 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tabungan tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah. Deposito menunjukkan taraf signifikan $0,699 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial deposito tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah.

Kata Kunci : Giro, Tabungan, Deposito, *Return On Asset*.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin .

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2015-2020 ”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag. selaku Rektor UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A. selaku Wakil

Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhawanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan ibu Hamni Fadlilah, M.Pd, selaku sekretaris program study perbankan syariah serta seluruh civitas akademika UIN Syahada padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku pembimbing I dan Bapak Ja'far Nasution, M.E.I. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum. selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
7. Bapak atau Ibu Masyarakat Kelurahan Balam Sempurna dengan ikhlas membantu saya untuk melengkapi hasil penelitian saya.
8. Dan teristimewa buat keluargaku tercinta Ibuanda Ani Nasution dan Ayahanda Amiruddin Siregar, yang tidak pernah lelah menyemangati, memberikan pengorbanan yang tidak terhingga dan memberikan dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang kepada peneliti, sehingga memudahkan jalan peneliti dalam menyelesaikan studi sampai tahap ini. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
9. Keluargaku tercinta, terutama abang-abang Zulkifli Siregar, Dedy Syahputra Siregar, Irwan Sirgar dan Syahbudin Siregar saya, dan adik saya. Terimakasih atas dukungan dan motivasi serta kasih sayang yang tidak terhingga demi keberhasilan peneliti.
10. Kepada teman-teman kos pak david gang lentera terimakasih telah memberi motivasi dan yang senantiasa menyisihkan waktunya untuk menemani saya dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Kepada sahabat yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti Yaitu Sahmiati, Wilda Lestari, Erlinda, Ridho Fadillah, Annisah, Tyas, dan Ade dan Uci, mega, Muhammad Fendi Munthe.

12. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Program Studi Perbankan Syariah 2 angkatan 2017 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Amin.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Juli 2022

Peneliti,

SITI AISYAH SIREGAR
NIM. 17 401 00065

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṡad	ṡ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṡa	ṡ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ḏa	ḏ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ﺝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf fatah harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*, Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. KerangkaTeori.....	14
1. Dana Pihak Ketiga (DPK)	14
a. Pengertian dana pihak ketiga (DPK)	14
b. Jenis-jenis produk (DPK)	17
c. Pandangan islam terhadap tentang (DPK)	23
d. Pengaruh DPK.....	24
2. Rasio	25
a. Pengertian Rasio.....	25
b. Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	26
3. Profitabilitas.....	26
a. Pengertian Profitabilitas	26
b. Pengertian ROA.....	27
4. Bank.....	31
a. Pengertian bank.....	31
b. Bank umum.....	32
c. Bank umum syariah (BUS)	32
B. Penelitian Terdahulu.....	33
C. Kerangka pikir.....	36
D. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	39
B. Jenis penelitian.....	39
C. Populasi dan sampel.....	39
1. Populasi	39
2. Sampel.....	40

D. Sumber Data.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Data Dokumentasi.....	41
2. Studi pustaka.....	42
F. Analisis Data.....	42
1. Analisis Deskriptif.....	42
2. Uji Normalitas.....	42
3. Asumsi Klasik.....	43
a. Uji Multikolinearitas.....	43
b. Uji Heteroskedastisitas.....	43
c. Uji Autokorelasi.....	44
4. Analisis Linear Berganda.....	45
5. Uji Hipotesis.....	46
a. Uji Keofisien Determinasi (R).....	46
b. Uji Parsial (Uji T).....	47
c. Uji Simultan (Uji F).....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah.....	49
1. Sejarah Bank Umum Syariah.....	51
2. Nama-Nama Bank Umum Syariah.....	51
3. Struktur Organisasi.....	52
B. Deskripsi Data Penelitian.....	52
1. Giro.....	54
2. Tabungan.....	54
3. Deposito.....	55
4. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	55
C. Hasil Analisis Data Penelitian.....	56
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	56
2. Hasil Uji Normalitas.....	57
3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	58
a. Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	60
c. Hasil Uji Autokorelasi.....	62
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	63
a. Hasil Uji Parsial (Uji T).....	64
b. Hasil Uji Keofisien Determinasi (R^2).....	66
c. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
E. Keterbatasan Penelitian.....	69

BAB V PENUTUP

A. kesimpulan.....	71
B. saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Perkembangan Dana Pihak Ketiga dan Profitabilitas pada BUS periode 2015-2020.....	4
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel	8
Tabel II.1	Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	33
Tabel IV.1	Daftar BUS dan Jaringan Individual Perbankan Syariah SPS Desember 2020.....	52
Tabel IV.2	Giro	54
Tabel IV.3	Tabungan	55
Tabel IV.4	Deposito.....	55
Tabel IV.5	<i>Return On Asset (ROA)</i>	56
Tabel IV.6	Uji Statistik Deskriptif	56
Tabel IV.7	UJI Normalitas.....	58
Tabel IV.9	Multikolinieritas.....	59
Tabel IV.10	Tabel	59
Tabel IV.11	Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel IV.12	Uji Autokorelasi.....	62
Tabel IV. 13	Uji Regresi Linear Berganda	63
Tabel IV.14	Uji t	65
Tabel IV.15	Uji Kofisien Determinasi (R^2)	66
Tabel IV.16	Uji Simultan (Uji F).....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Fikir Dana Pihak Ketiga Terhadap ROA	37
Gambar IV.1	Struktur Organisasi Bank Umum Syariah.....	53

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga yang di percayai oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan bantuan secara amanah disisi lain, bank berperan menyalurkan dana kepada masyarakat dan bank juga memberikan bank juga memberikan pinjaman dana kepada masyarakat yang membutuhkan dan masyarakat juga secara langsung mendapatkan pinjam dari bank¹

Pada era reformasi perbankan syariah mulai terlihat perkembangannya dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 10 tahun 1998. Undang-undang tersebut mengatur dengan rinci mengenai dasar hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dijalankan dan diaplikasikan oleh Bank Syariah. Undang-undang tersebut juga berisi arahan terhadap Bank-bank Konvensional yang ingin membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversikan diri secara total menjadi Bank Syariah.² Perbankan syariah terbagi menjadi beberapa bagian. Berdasarkan kegiatannya bank syariah dibedakan menjadi tiga bagian yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS). Bank umum syariah adalah bank yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.³

¹ Ismail, *Perankan Syariah*, (Jakarta: Predana Media Group 2021).Hlm. 23.

² Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2016), Hlm.26.

³ otoritas Jasa Keuangan. http://www.ojk.go.id/kanal_tentang-syariah_page_PBS_dan_kelembagaan.aspx

Menurut Sanjaya Dan Rizky salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Analisis keuangan merupakan analisis atas laporan keuangan dalam perusahaan yang mana biasanya untuk menganalisa kinerja keuangan tersebut menggunakan komponen neraca dan laporan laba rugi untuk menilai rasio profitabilitas.⁴

Rasio profitabilitas dapat dikatakan salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, karena rasio ini mengukur kemampuan untuk perusahaan dalam mengukur profit. Perusahaan yang memiliki profit yang baik tentu akan menarik kepercayaan para investor tentu akan menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut. Dan semakin banyak Dana Pihak Ketiga yang dihimpun, maka peluang ke berhasilan perusahaan dalam mengelola operasionalnya maka lebih mudah dan memperoleh hasil yang diinginkan.

Profitabilitas atau *profitability ratio* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan laba investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.⁵ bank, biasanya di ukur dengan menggunakan dua rasio utama yaitu *Return On Equity* atau ROE dan *Return On Assets* atau

⁴ Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Bandung : Cv Pustaka Setia 2017)Hlm 299.

⁵ Eugene F. Brigham dan Joel F. Hoston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (jakarta: salemba empat), Hlm. 146.

ROA. ROE adalah merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian sebaliknya.⁶ Sedangkan ROA adalah merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya

Dalam penelitian ini, peneliti memilih ROA sebagai variabel dependen, karena dalam tingkat kesehatan suatu bank, bank Indonesia lebih mementingkan penilaian ROA dari pada ROE karena bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan.⁷

Sumber dana pihak ketiga yaitu giro, deposito dan tabungan. Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan *cek*, *bilyet*, dan *giro*. Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dilakukan dengan waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (PT. Raja Grafindo Persada 2014), Hlm 202.

⁷ Hery, *Analisis Laporan Keuangan, Pendekatan Rasio Keuangan*, (Yogyakarta: PT. Buku Seru). Hlm.195.

yang disepakati, tetapi tidak dapat dengan cek, bilyet, giro, dan atau lainnya yang dipersamakan dengan itu.⁸

Sebagaimana perkembangan dana pihak ketiga pada bank umum syariah pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel I.1
Perkembangan Keuangan Dana Pihak Ketiga Dan ROA
BUS di Indonesia Periode 2015-2020
(Dalam Bentuk Miliar Rupiah & persen)

Tahun	Giro (Miliar rupiah)	Tabungan (Miliar rupiah)	Deposito (Miliar rupiah)	ROA (%)
2015	1.872	40.758	106.266	0,49
2016	4.278	60.637	122.022	0,56
2017	15.291	76.314	196.226	0,63
2018	9.002	65.642	142.008	1,28
2019	19.255	71.743	146.243	1,73
2020	13.978	82.179	152.179	1,40

Sumber: www.ojk.go.id

Menurut data yang ada pada tabel di atas yang mana pada bank umum syariah giro mencapai Rp1.872 Miliar dan tabungan mencapai Rp40.785 Miliar dan deposito mencapai Rp106.266 Miliar dan pada rasio ROA mencapai 0,49 %. Pada tahun 2016 giro juga mengalami kenaikan yang mencapai Rp4.278 Miliar dan tabungan juga mengalami kenaikan yang mencapai Rp60.637 Miliar dan deposito juga mengalami kenaikan yang mencapai Rp122.022 Miliar dan pada rasio ROA mencapai 0,56%.

⁸ Hermansyah, *Perbankan Nasional Indonesia Hukum Perbankan*, (Jakarta: Kencana Pramedia Group), Hlm 46-49.

Pada tahun 2017 dan giro juga mengalami kenaikan yang mencapai Rp15.291 Miliar dan tabungan juga mengalami kenaikan yang mencapai Rp76.314 Miliar dan deposito juga mengalami kenaikan yang mencapai dan pada rasio ROA mencapai 0,63%. Di tahun 2018 giro juga mengalami penurunan Rp9.002 Miliar dan tabungan juga mengalami penurunan yang mencapai Rp65.642 Miliar dan deposito juga mengalami penurunan yang mencapai Rp142.008 Miliar dan pada rasio ROA mencapai 1,28%.

Pada tahun 2019 giro juga mengalami kenaikan mencapai Rp19.255 Miliar dan tabungan juga mengalami kenaikan mencapai Rp71.743 Miliar dan deposito mengalami kenaikan yang mencapai Rp146.243 Miliar dan pada rasio ROA mencapai 1,73%. Dan pada tahun 2020 giro kembali mengalami penurunan Rp13.978 Miliar dan tabungan mengalami kenaikan yang mencapai Rp82.179 Miliar dan deposito mencapai Rp152.179 Miliar dan pada rasio ROA mencapai penurunan 1,40%.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari berbagai aktivitas perusahaan melalui sejumlah kebijakan dalam keputusan yang dilakukan selama periode tertentu. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi dari investasi melakukan hutang relative kecil. Perusahaan yang profit tinggi cenderung menggunakan pendanaan dari laba ditahan dibandingkan dengan penggunaan dengan

hutang. Hal ini sesuai dengan *pecking order theory* yang menyarankan bahwa manajer lebih suka menggunakan pembiayaan dari pertama, laba ditahan, kemudian hutang dan terakhir penjualan saham.

Bank syariah di Indonesia terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Namun, Bank Umum Konvensional boleh melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip dengan syarat harus membentuk unit khusus yang disebut Unit Usaha Syariah (UUS).

BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) adalah bank untuk memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Yang dalam pelaksanaan kegiatan usahanya berdasarkan syariah. BPRS menerima simpanan dalam bentuk simpanan deposito berjangka, tabungan, dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.⁹

Dana pihak ketiga merupakan dana yang berhasil dihimpun dari nasabah. Penghimpun dana masyarakat di perbankan syariah menggunakan instrumen yang sama dengan penghimpun dana pada perbankan konvensional yaitu instrumen giro, tabungan dan deposito jenis instrument ini bisa disebut dengan istilah Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana pada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Dalam penelitian ini peneliti memilih

⁹ Malayu Sp Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT . Bumi Aksara 2011) Hlm 38.

Bank Umum Syariah sebagai objek penelitiannya karena berdasarkan hasil dari laporan keuangan yang dipublikasikan di akun resmi OJK Perkembangan pembiayaan pada bank umum syariah di Indonesia sebagai berikut:

B. Identifikasi Masalah

Pada uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu:

1. Pada tahun 2015-2020 terjadinya perkembangan fluktuasi pada di setiap tahunnya pada Dana Pihak Ketiga (Giro) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.
2. Pada tahun 2015-2020 terjadi perkembangan fluktuasi pada setiap tahunnya pada Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.
3. Pada tahun 2015-2020 terjadinya penurunan disetiap tahunnya di rasio profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan membatasi yang dilakukan peneliti masalah yang akan diteliti untuk mempermudah peneliti dalam waktu dan biaya. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti memberikan batasan terhadap **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Priode 2015-2020?”**

1. Objek Penelitian dibatasi hanya pada Bank Umum Syariah Seluruh Indonesia Rentang Waktu penelitian dibatasi hanya selama Enam Tahun, yakni Periode 2015 sampai 2020. Penelitian ini dilakukan karena adanya keterbatasan data yang diperoleh penulis serta agar data yang diolah adalah data yang terdaftar di *Website* Otoritas Jasa Keuangan(OJK) dan *Annual Report* Bank Umum Syariah Di Indonesia.
2. Karakteristik perusahaan Bank Umum Syariah diantaranya *Return On Asset* (ROA), *Leverage*, dan Ukuran perusahaan atau asset perusahaan,

D. Definisi Operasional Variabel

Pembahasan definisi operasional variabel ini peneliti akan menjelaskan beberapa variabel yang berhubungan dengan penelitian, sebagai alat ukur penjelasan dalam penelitian dan agar pembaca lebih mudah memahaminya serta menghindari kesalah pahaman dan penafsiran makna yang berbeda, variabel adalah sesuatu yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Adapun definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Giro (X ₁)	Giro adalah simpanan dana yang penyimpananya dapat dilakukan setiap saat dengan	1. Bank 2. Nasabah 3. DPK	Rasio

		menggunakan cek, bilyet giro, dan perintah pembayaran lainnya, atau dalam pemindah bukuan.		
2.	Tabungan (X ₂)	Tabungan adalah simpanan yang dilakukan oleh dana pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian antara bank dan pihak nasabah.	1. Bank 2. Nasabah 3. DPK	Rasio
3.	Deposito (X ₃)	Deposito adalah merupakan simpanan dana berjangka yang penarikannya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank berdasarkan prinsipnya.	1. Bank 2. Nasabah 3. DPK	Rasio
4.	Profitabilitas (Y)	profitabilitas adalah hasil akhir manajemen yang telah	$ROA = \frac{\text{laba}}{\text{aktv}} \times 100\%$ ¹⁰	Rasio

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2018), Hlm 249.

		dicapai manajemen dari berbagai kebijakan dan keputusan. Tingkat efisiensi manajerial bank ditentukan oleh besarnya tingkat keuntungan bersih bank		
--	--	--	--	--

E. Rumusan Masalah

Adapun batasan masalah yang di paparkan diatas, masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah giro berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2020?
2. Apakah tabungan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2020?
3. Apakah deposito berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di indonesia periode 2015-2020?
4. Apakah giro, tabungan, deposito berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2020?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tujuan dari penelitian, adapun tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh giro secara parsial terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh tabungan secara parsial terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh deposito secara parsial terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh giro, tabungan deposito secara simultan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan kegunaan dari penelitian di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah (BUS)

Penelitian ini ditujukan sebagai syarat untuk mencapai gelarsarjana dibidang ilmu perbankan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang perbankan syariah di Indonesia serta hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.

2. Perbankan Syariah Indonesia

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perbankan syariah di Indonesia khususnya Bank Umum Syariah supaya giat dalam menghimpun dana dari masyarakat, lebih kreatif dalam inovatif dalam mengembangkan produk menghimpun dananya sehingga dapat menumbuhkan minat masyarakat untuk menabung di perbankan syariah. Dalam hal pembiayaan supaya bank syariah lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah yang membutuhkan sehingga meminimalisir resiko pembiayaan bermasalah yang selama ini ditakutkan oleh pihak perbankan.

3. Akademisi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penulisan karya ilmiah selanjutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian yang baru untuk yang lebih baik dan berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia sehingga akan mampu menciptakan akademisi dengan kompetensi yang handal yang dapat membangun bangsa kearah yang lebih baik seperti yang diharapkan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

- BAB I Membahas Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional Variabel, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.
- BAB II Membahas Landasan Teori, yang terdiri dari Kerangka Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pikir dan Hipotesis.
- BAB III Membahas Metodologi Penelitian, yang terdiri dari Waktu dan Lokasi Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber dan Data, Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.
- BAB IV Membahas Gambaran Umum Objek Penelitian, Gambaran Data Penelitian, Uji Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis dan Regresi Linear Berganda.
- BAB V Membahas Kesimpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Dana Pihak Ketiga (DPK)

a. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, dan lain-lain dalam bentuk mata uang rupiah dan valuta asing.¹¹ Menghimpun dana dan menyalurkan dana kembali ke masyarakat merupakan kegiatan pokok perbankan.

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang berhasil dihimpun dari nasabah. Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank). Bank dapat memanfaatkan dana dari dana pihak ketiga ini untuk menghasikan pendapatan bagi bank, salah satu nya yaitu dalam bentuk pembiayaan. Peningkatan dana pihak ketiga akan mengakibatkan dalam pertumbuhan pembiayaan yang besar pula sehingga profibitas bank akan meningkat.

¹¹ Delima Sari Lubis, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah," Hlm 43.

Pengertian menghimpun dana berarti mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan tabungan, deposito, giro. Pada penghimpunan dana terdapat akad *wadiah* dan akad *mudharabah*. Kata *waidiah* berasal dari kata *wada'a asy syai* yang bereerarti meninggalkan sesuatu. Wadiah adalah sebagai amanah yang ada pada dititipkan nasabah kepada bank dan ia berkewajiban mengembalikannya saat pemiliknya memintanya. Wadiah memiliki dua jenis yaitu *wadiah al-amanah* dan *wadiah yud amanah*. *Wadiah yud amanah* merupakan titipan murni sedangkan *wadiah yad amanah* merupakan akad antara dua pihak, satu lagi sebagai pihak yang menitipkan (nasabah) dan pihak yang menerima titipan (bank syariah) pihak menerima titipan dapat memanfaatkan barang tersebut dan wajib mengembalikan barang tersebut secara utuh saat diminta oleh pihak yang menitipkan barang. Pihak penerima titipan boleh memberikan imbalan dalam bentuk bonus yang tidak diperjanjikan sebelumnya. Firman Allah Dalam Surah Al Baqarah Ayat 283:

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنَ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا

تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ^ج وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ^ق وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ^{١٢}

Artinya: Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹²

Al- muyassar menafsirkan dan jika kalian bepergian jauh, sampai orang yang berhutang mengembalikan kepada pemilik hak (piutang) sesuatu yang menjadi jaminan disisinya bagi haknya sedangkan kalian tidak menjumpai seseorang pencatat bagi kalian, maka serahkanlah pada hak pemilik (piutang) sesuatu yang menjadi jaminan disisinya bagi haknya sampai orang yang berhutang mengembalikan tanggungan hutangnya. Jika sebagian kalian mempercayakan dengan yang lain, maka tidak mengapa untuk mengembalikan pencatatan (transaksi hutang), persaksian dan jaminan barang, dan kemudian hutang tetap menjadi amanat (tanggungan). Pihak penghutang yang wajib membayarkannya, dia harus merasa diawasi oleh Allah, tidak mengkhianati patnernya itu. Apabila penghutang mengingkari kewajiban hutangnya

¹² Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*.(Semarang Pt. Karya Toha Putra 2015) Hlm 45

sedangkan disitu ada orang yang berhadir dan menyaksikan maka kewajiban seseorang mengajukan persaksiannya. Dan Allah maha mengetahui rahasia hati manusia. Dalam surah ini dijelaskan bahwa barang tanggungan (borg) itu diadakan bila satu sama lain tidak percaya mempercayai.¹³

b. Jenis-Jenis Produk Dana Pihak Ketiga (DPK)

1) Simpanan Giro

Giro menurut undang-undang perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet, giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

Adapun yang dimaksud dengan giro syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang dinyatakan bahwa giro yang dibenarkan secara syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip wadi'ah dan mudarabah.

a) Giro *Wadiah*

Giro *Wadiah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad wadiah, yakni titipan wadiah yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki. Dalam konsep *wadiah*

¹³ Ibnu Katsir, *Aplikasi Tafsir Ibnu Katsir*. Diakses Pada Tanggal 7 Juni 2020.

yad-dhamanah, pihak yang menerima titipan boleh menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan.¹⁴

Ciri-ciri giro wadiah adalah sebagai berikut.¹⁵

- 1) Bagi pemegang rekening disediakan cek untuk mengoperasikan rekeningnya.
- 2) Untuk membuka rekening diperlukan surat referensi nasabah lain atau pejabat bank, dan menyetor sejumlah dana minimum (yang ditentukan kebijaksanaan masing-masing bank) sebagai seteron awal.
- 3) Calon pemegang rekening tidak terdaftar dalam daftar hitam bank Indonesia.
- 4) Penarikan dapat dilakukan setiap waktu dengan cara menyerahkan cek atau intruksi tertulis lainnya.

b) Giro Mudharabah

Giro Mudhrabah adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *Mudrabah*. *Mudarabah* mempunyai dua bentuk, yaitu *Mudarabah Mutlaqah* dan *Mudarabah Muqayyadah*, yang perbedaan utama antara keduanya terletak pada ada atau tidaknya

¹⁴Karim Adiwirman A. *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Jilid Kelima (Jakarta: PT. Grafindo Persada 2016), Hlm.

¹⁵ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (jakarta: rajawali perss 2017).

persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya.¹⁶

Beberapa ketentuan umum giro berdasarkan mudrabah sebagai berikut:

- 1) Dalam transaksi ini, nasabah bertindak sebagai *shahubul* maal atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.
 - 2) Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk didalamnya mudharabah dan pihak lain,
 - 3) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
 - 4) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam bentuk akad pembukuan rekening.
 - 5) Bank sebagai mudharib menutup biaya operasional giro dengan menggunakan nisbahnya keuntungan yang menjadi haknya.
 - 6) Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.
- 2) Simpanan Tabungan

Menurut undang-undang perbankan nomor 10 tahun 1998 tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat

¹⁶ Nofinawati, "Pengaruh Inflasi, bi Rate, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dana Pihak Ketida(DPK) Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2012-2017. *Jurnal Riset Ekonomi Islam*. Vol. 2 (No 2 April 2018). Hlm 65"

dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, giro, dan atau alat lainnya yang di persamakan dengan itu.

Adapun yang dimaksud dengan tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah.

a) Tabungan *Wadiah*

Tabungan *Wadiah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *Wadiah*, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya.¹⁷ dalam hal ini bank syariah menggunakan *wadiah yad ad-damanah*. Bank memperoleh izin dari nasabah untuk mengelola dana tersebut selama dana mengdapat di bank. Sebagai konsekuensinya, bank bertanggung jawab terhadap kebutuhan dana titipan tersebutserta mengembalikannya kapan saja pemiliknya menghendaki.

b) Tabungan *mudharabah*

Tabungan *mudharabah* adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana kepada pengelola dana untuk melalukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian

¹⁷ Adi Warna & Abdul. Karim, *Bank Islam Dan Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada 2010). Hlm 357.

hasil usaha antara dua belah pihak berdasarkan nisbah yang belum disepakati sebelumnya. *Mudharabah* terbagi dari dua bentuk yaitu: *Mudharabah Mutlaqah* dan *Mudharabah Muqayyadah*. Perbedaan diantara keduanya terletak pada ada atau tidak nya ada persuaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank yang mengelola dananya.

3) Simpanan deposito

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank yang bersangkutan. Simpanan deposito berbeda dengan simpanan giro dan tabungan, dimana simpanan deposito mengandung unsur jangka waktu (jatuh tempo) lebih panjang dan hanya dapat ditarik dan dicairkan apabila jatuh tempo. Jatuh tempo artinya masa berakhirnya simpanan deposito. Artinya jika nasabah menyimpan uangnya dalam deposito berjangka untuk jangka tiga bulan, uang tersebut dapat dicairkan setelah jangka waktu tersebut berakhir, yaitu setelah tiga bulan.

Adapun yang dimaksud dengan deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah bertindak sebagai pengelola dana, dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana. Nasabah menitipkan dananya kepada bank agar dana tersebut dikelola kedalam usaha kegiatan tertentu yang tidak bertentangan dengan

prinsip syariah, dengan pembagian hasil usaha kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan akad mudharabah. Deposito mudharabah terbagi macam 2 jenis yaitu sebagai berikut:

a) Deposito *Mudharabah Muthlaqoh*

Deposito *Mudharabah Muthlaqoh* Pemilik dana memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara maupun objek investasinya. Dengan kata lain, bank syariah mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana ini keberbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.

b) Deposito *Mudharabah Muqayyad*

Berbeda halnya dengan deposito *Mudharabah Muthlaqoh*, dalam deposito *Mudharabah Muqayyadah*, pemilik dana memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola investasinya baik yang berkaitan dengan tempat, cara, maupun objek investasinya. Dengan kata lain Bank Syariah tidak mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana keberbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.

c. Pandangan Islam Tentang DPK

Adapun sumber dari dana pihak ketiga (DPK) antara lain Tabunga, Deposito dan Giro pada dasarnya ,erupakan suatu kegiatan masyarakat untuk mempersiapkan perencanaan yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan atau sering disebut dengan menabung. Secara teknis, cara menabung adalah menyisihkan harta yang dimiliki saat ini untuk memenuhi kebutuhan masa depan. Anjuran dari prinsip telah terangkum dalam QS. Yusuf ayat 47-48.

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ ۖ إِلَّا
 قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ
 مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾

Artinya: Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan., kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. (QS. Yusuf ayat 47-48.)¹⁸

Perilaku menabung Yang dimaksud Yusuf yaitu kamu bertanam tujuh tahun lamanya seperti biasa, maka apa kamu sudah panen biarkan saja tetap dikangkainya dan sedikit untuk dimakan. Tujuan membiarkan hasinya tetap ditangkainya tetap dimakan yaitu

¹⁸ Depertemem Agama Reublik Indonesia, *Al- Quran Dan Terjemahannya*,(Semarang PT. Karya Toha,2015), Hlm 25.

cadangan untuk makanan ketika datang masa sulit. Inilah prinsip untuk menjelaskan pentingnya menyalahkan harta pada saat berkelimpahan untuk digunakan pada saat berkekurangan.

Perilaku menabung merupakan bagian dari ajaran yang dianjurkan dalam ekonomi islam berdasarkan QS. Yusuf 47-48 yang memungkinkan untuk kita tetapkan secara individu maupun rumah tangga. Begitupun pula dalam agregat skala Negara atau pemerintahan.¹⁹

Tafsir Ash-Shaghir yusuf berkata, “bercocok tanam lah selama tujuh tahun berturut-turut dengan serius dengan serius, kemudian apa yang kalian panen, biarkanlah ditangkainya, kecuali tidak untuk kalian makan. Kemudian sesudah itu akan datang tuju masa yang sangat sulit, tuju tahun kekeringan untuk menghabiskan apa yang kalian simpan untuk menghadapinya, yang memakan apa yang kalian simpan untuk menghadapinya kecuali sedikit dari apa yang kalian simpan sebagai benih tanaman.

d. Pengaruh DPK

Semakin banyak dana yang Terhadap Pembiayaan dimiliki oleh bank maka akan semakin besar peluang bank untuk menjalankan fungsinya. Dana pihak ketiga merupakan salah satu sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan

¹⁹ Dwi Swikyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam*, Yokyakarta: Pustaka Plajar, 2010), Hlm. 179-180.

merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini.²⁰

Dalam kondisi normal, besaran atau totalitas pembiayaan sangat tergantung pada besaran dana yang tersedia, baik yang berasal dari pemilik (sendiri, termasuk cadangan) serta dana dari masyarakat luas atau dana pihak ketiga. Jelasnya, semakin besar *funding* suatu bank akan meningkatkan potensi bank yang bersangkutan dalam penyediaan pembiayaan.²¹

2. Rasio

a. Pengertian Rasio

Rasio dapat dipahami sebagai perbandingan suatu angka tertentu pada suatu akun terhadap angka dari akun lainnya. Analisa rasio sering digunakan oleh manajer, analisis kredit, analisis saham. Analisis rasio bermanfaat karena membandingkan suatu angka secara relatif, sehingga bisa menghindari kesalahan penafsiran angka mutlak yang ada didalam laporan keuangan. Itulah dilihat perbandingan dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban selanjutnya itu dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan.²²

²⁰ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), Hlm 62.

²¹ Vithzal Rivai, *Islamic Banking, Sebuah Teori, Konsep Dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Hlm 782.

²² Murhadi Werner R., *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*, (Jakarta: salemba empat 2013), Hlm. 56.

b. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Ada 5 jenis rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan sebagai berikut:

- 1) Rasio likuiditas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- 2) Rasio aktivitas, yaitu rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas menggunakan asset dengan melihat tingkat aktivitas asset.
- 3) Rasio solvabilitas, yaitu rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
- 4) Rasio profitabilitas, yaitu rasio yang melihat kemampuan perusahaan dengan menghasilkan laba (profitabilitas)
- 5) Rasio pasar, yaitu rasio yang melihat perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai buku perusahaan.

3. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Sehingga dengan rasio ini seseorang dapat mengetahui ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio

ini maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Karena *retrun* saham yang akan dihasilkan perusahaan semakin meningkat.²³

b. Pengertian ROA

ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengolahan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.²⁴

Ayat Al-Quran yang berkenaan dengan profitabilitas (keuntungan) terdapat dalam Q.S An-Nisa ayat 29.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا
 أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ
 كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu (Q.S An-Nisa ayat 29).²⁵

²³ Kasmir, *Kewirausahaan*,(Jakarta: Rajawali Pers. 2013), Hlm. 234.

²⁴ Khaerul Uman, *Manajemen Perbankan Syariah*, Hlm. 250.

²⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al- Quran Dan Terjemahannya*,(Semarang, PT. Karya Toha Putra, 2015), Hlm 40.

Al- Muyassar menafsirkan Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasulNYA serta melaksanakan syariatNYA, tidak halal bagi kalian untuk memakan harta sebagian kalian kepada sebagian yang lainnya tanpa didasari Haq, kecuali telah sejalan dengan syariat dan penghasilan yang dihalalkan yang bertolak dari adanya saling rido dari kalian. Dan janganlah sebagian kalian membunuh sebagian yang lain, akibatnya kalian akan membinasakan diri kalian dengan melanggar larangan-larangan Allah dan maksiat-maksiat kepadaNYA. Sesungguhnya Allah Maha penyayang kepada kalian dalam setiap perkara yang Allah memerintahkan kalian untuk mengerjakannya dan perkara yang Allah melarang kalian melakukannya.²⁶

yaitu yang tidak dibenarkan syari'at. Kita boleh melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan jalan perdangan dengan asas saling ridho, saling ikhlas dan dalam ayat ini Allah SWT juga melarang untuk bunuh diri, baik membunuh diri sendiri maupun membunuh. Dan Allah SWT menerangkan semua ini, sebagai wujud dari kasih sayang-Nya, karena Allah SWT itu maha kasih sayang kepada kita

Profitabilitas adalah hasil akhir bersih yang telah dicapai manajemen dari berbagai kebijakan dan keputusan. Tingkat efisiensi manajerial bank di tentukan oleh besarnya tingkat

²⁶ “<https://tafsirweb.com/1561-surat-an-nisa-ayat-29.html>.”

keuntungan bersih bank. Atau tingkat keuntungan bersih yang dihasilkan bank dipengaruhi oleh beberapa factor, baik dari factor yang dapat dikendalikan, maupun factor yang tidak dapat di kendalikan. Ada dua rasio yang dapat dipakai untuk mengukur kinerja bank, yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). ROA membandingkan antara pendapatan bersih rata-rata aktiva. Sedangkan ROE merupakan perbandingan antara pendapatan bersih dengan rata-rata aktiva.

Profitabilitas memiliki tujuan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan asset maupun modal. Tingkat profitabilitas biasanya dinyatakan dalam persentase menggunakan rasio, rasio profitabilitas merupakan salah satu metode untuk menilai kondisi keuangan bank berdasarkan perhitungan rasio berdasarkan analisis kuantitatif yang menunjukkan hubungan antar unsure dalam laporan laba rugi dan neraca. Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan bank adalah *Return On Asset* (ROA).²⁷

Berdasarkan defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan serta mengukur kemampuan keseluruhan manajemen secara efektif yang di tunjukkan oleh besar

²⁷ Taufik Akbar, *Kajian kinerja profitabilitas bankpada perspektif Bank umum berdasarkan kegiatan usaha*, Hlm. 3.

kecilnya keuntungan yang dihasilkan dari aktivitas penjualan maupun investasi.

1) Manfaat Rasio Profitabilitas

Adapun manfaat rasio yang diperoleh profitabilitas yaitu:

- a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.²⁸

2) Pengukuran Rasio Profitabilitas

Adapun pengukuran Rasio profitabilitas antara lain yaitu:

- a) *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Net profit margin dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

²³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2014).
Hlm 198

b) *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Return on asset dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

c) *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu. Return on equity dinyatakan dalam rumus sebagai berikut *Return On Equity* = $\frac{\text{laba bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$

d) *Gross Profit Margin* adalah rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap ataupun biaya operasi lainnya. Gross profit margin dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

4. Bank

a. Pengertian Bank

Menurut undang-undang perbankan No. 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dalam menyalurkannya

kemasyarakatan dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan hidup rakyat banyak.²⁹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bank yang bergerak dalam lembaga bidang keuangan yang bertugas menghimpun dana dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat. Bank juga memiliki peranan yang penting bagi perekonomian sebuah Negara.

b. Bank Umum

Bank Umum berdasarkan UU No. 10 tahun 1998 bank umum adalah lembaga keuangan, pencipta uang, pengumpulan dana, dan penyalur kredit, pelaku lalu lintas pembayaran, stabilisator moneter, serta dinamisator pertumbuhan perekonomian.³⁰

c. Bank Umum Syariah (BUS)

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada bank islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga kepada nasabah. Dan imbalan yang diterima bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akan yang telah disepakati antara nasabah dan bank.

²⁹ Ismail, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Pranamedia Group 2017), Hlm. 23.

³⁰ Nurul Azita, "Analisis Penelitian Kinerja Keuangan Bank Umum Dengan Menggunakan Islamicity Performance Index." (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sematra Utara, 2016), Hlm 245.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah penelitian terdahulu mengenai pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas dengan pembiayaan sebagai variabel intervening.

Tabel II.1
Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Sudarmin Parenrengi Dan Tahya Whisnu Hendratni Jurnal Ekonomi Vol. 8 No. 2 (2018)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank.	Variabel DPK, LDR, dan BOPO. Berpengaruh positif dan signifikan terhadap roadan CAR tidak berpengaruh. DPK menjadi variabel yang paling dominan mempengaruhi ROA.
2.	Septiani (skripsi universitas negri Yogyakarta 2019)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening pada BUS	Pembiayaan tidak dapat memediasi pengaruh DPK terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA
3.	Risfiati dan Utama (2019)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Capital Adquacy Ratio</i> (CAR) Non Performing Finance dan Return On Asset (ROA) terhadap	NPF berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan

		penyaluran pembiayaan BUS di Indonesia periode 2015-2017	
4.	Anggara Dwi Sulistya (Skripsi, Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta, 2020)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Dan <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i> Pada Perbankan Syariah di Indonesia	DPK dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF), berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i> . FDR tidak berpengaruh secara parsial terhadap pembayaran <i>murabahah</i> . DPK, <i>murabahah</i> . <i>Non performing financing</i> (NPF) dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan <i>murabahah</i>
5.	Ayif Faturrahman dan Yuyun Setiawasi (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 7 No. 01 (2021) ³¹)	Analisis Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia	Dari penelitian ini diperoleh bahwa secara parsial variabel inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap DPK, variabel kurs

³¹ Ayif Faturrahman dan Yuyun Setiawasi, "Analisis Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia" Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam."

			berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPK, variabel <i>BI rate</i> berpengaruh negative dan signifikan terhadap DPK, ROA berpengaruh signifikan dan positif terhadap DPK Bank Umum Syariah di Indonesia
--	--	--	---

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dalam penelitian terdahulu dapat diselesaikan sebagai berikut:

- a. Persamaan penelitian ini dengan Sudarmin dan Parenrengi dan tyahya Whisnu Hendratni menggunakan variabel DPK, dan ROA. Perbedaannya tidak terdapat variabel CAR, NPF, LDR. dan variabel intervening. Uji analisis menggunakan analisis path.
- b. Persamaan penelitian ini dengan Septini terdapat pada beberapa variabel independen dan dependen yang digunakan yaitu DPK. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini Septini yaitu profitabilitas, NPF, FDR dan pembiayaan murabahah. Dan perbedaannya sedangkan penelitian ini bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2020.
- c. Persamaan penelitian ini dengan Anggara Ristiah dan Utama terdapat pada beberapa variabel independen dan dependen yang digunakan

yaitu DPK, profitabilitas Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini Ristiah dan Utama yaitu profitabilitas, NPF, FDR. Dan Melakukan penelitian pada Bank Syariah Indonesia. sedangkan penelitian ini bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2020.

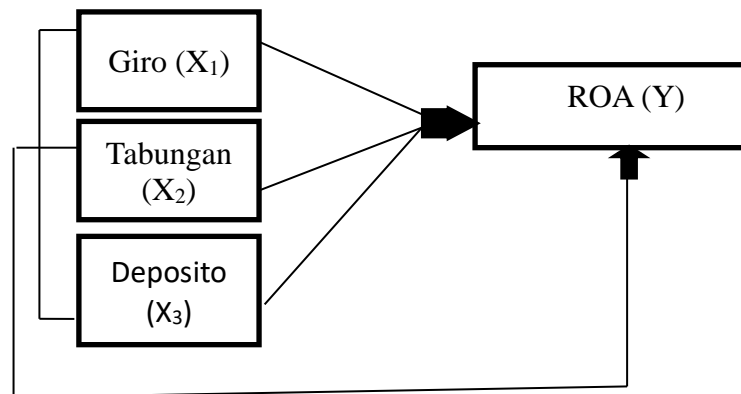
- d. Persamaan penelitian ini dengan Anggara Dwi Sulistya terdapat pada beberapa variabel independen dan dependen yang digunakan yaitu DPK profitabilitas, dan variabel intervening dan BUS. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini septini yaitu Rasio keuangan.
- e. Persamaan penelitian ini dengan Yuyun Setiawasi dan terdapat pada beberapa variabel independen dan dependen yang digunakan yaitu DPK, CAR dan ROA. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini Risfiati dan Utama yaitu. Penyaluran pembiayaan Dan Melakukan penelitian pada Bank Umum Syariah Di Indonesia periode 2015-2017 dan penelitian ini Bank Umum Syariah Di Indonesia periode 2015-2020.

C. Kerangka Pikir


Kerangka adalah pondasi utama dimana sepenuhnya pronyek penelitian di tujukan.Kerangka fikir merupakan suatu konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara sebagai factor yang telah di identifikasikan penting terhadap masalah penelitian.

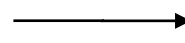
Karangka fikir ini dapat di gambarkan sebagai berikut:

Gambar II.1
Sekema Karangka Fikir Giro, Tabungan, Deposito.
Terhadap ROA



Keterangan:

 : pengujian secara simultan

 : pengujian secara parsial

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan jawaban yang dibuat bagi problematika yang diajukan dalam suatu penelitian. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang di uji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Jadi hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang biasa disusun dengan kalimat pernyataan berdasarkan latar belakang, landasan teori, dan penelitian sebelumnya.

- a. H_{a1} : Giro berpengaruh terhadap ROA pada BUS di Indonesia periode 2015-2020.
 H_{01} : Giro tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS di Indonesia periode 2015-2020
- b. H_{a2} : Tabungan berpengaruh terhadap ROA pada BUS di Indonesia periode 2015-2020.
 H_{02} : Tabungan tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS di Indonesia periode 2015-2020.
- c. H_{a3} : Deposito berpengaruh terhadap ROA pada BUS di Indonesia periode 2015-2020.
 H_{03} : Deposito tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS di Indonesia periode 2015-2020.
- d. H_{a4} : Giro, Tabungan, Deposito. Berpengaruh Secara simultan terhadap ROA pada BUS di Indonesia periode 2015-2020.
 H_{04} : Giro, Tabungan, Deposito. Tidak berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada BUS di Indonesia periode 2015-2020.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di tentukan pada PT. Bank Umum Syariah di Indonesia melalui website www.ojk.go.id dan www.bus.go.id Dan penelitian ini direncanakan mulai dari September 2021, sampai tahun 2022.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digun akan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang di anggakan, jenis penelitian berdasarkan tingkat eskplanasinya yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga antara dua variabel. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan atau meramalkan suatu gejala, metode yang digunakan adalah metode *time series* yang dilakukan terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadi suatu peristiwa. dengan menggunakan analisis deskriptif yang merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian yang tepat dan mudah dilakukan.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat obyek dan subyek memiliki kualitas dan karateristik tentu

ditemukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi tidak hanya orang saja dipelajari melainkan objek dan benda lain, yang ada didalamnya.³²

Populasi dalam penelitian ini adalah data statistik perbankan syariah yaitu laporan dari Bank Umum Syariah selama periode 2015-2020 berjumlah 72 sampel.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi.³³ adapun tehnik pengambilan sampel yang digunakan yaitu: sampling jenuh dengan demikian, sample jenuh adalah apabila pengambilan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan.

Tekhnik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah data skunder. Data sekunder adalah data yang sudah siap atau dipublikasikan oleh pihak intansi terkait dan langsung dapat dimanfaatkan peneliti. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data *times series*. Data *times series* adalah data yang secara kronologis disusun menurut kurun waktu seperti harian, mingguan,

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm 215.

³³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2011), Hlm

bulanan, dan tahunan.³⁴ Pada bank umum syariah secara triwulan selama periode tahun 2015-2020 berjumlah 72 sampel.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder, data skunder yang merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan yang disajikan baik oleh pihak pengumpulan data primer yang telah oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.³⁵ Penelitian ini menggunakan data berskala (*time series data*) untuk melihat perkembangan setiap variabel dari waktu ke waktu. Data dari penelitian ini diperoleh dari Bank Umum Syariah di Indonesia yang dapat diakses melalui website www.ojk.go.id, menurut Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang merupakan media publikasi yang merupakan media publikasi yang menyajiakan data perbankan Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Data yang dikumpulkan dengan mencari dan mempelajari dokumen-dikumen ataupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan yang tercantum dan neraca dan laporan laba rugi

³⁴ Hendri Tanjung, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Hlm.77.

³⁵ Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2011), Hlm 42.

yang diperoleh dari data *website* Bank Umum Syariah (BUS) www.ojk.go.id periode 2015-2020

2. Studi Pustaka

Studi pustaka ini studi kepustakaan yang digunakan bersumber dari jurnal, dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Analisis data

Data merupakan aplikasi dan logika untuk memahami dan menginterpretasikan data yang dikumpulkan mengenai subjek permasalahan. Adapun analisis data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Deskriptif merupakan analisis yang berfungsi mendeskriptifkan ataupun memberikan gambaran terhadap suatu objek yang diteliti melalui data sampel ataupun populasi sebagai mana adanya tanpa melakukan analisis data membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *kolmogrov* –

Smirnov pada taraf signifikan $>0,05$.³⁶ Maka dapat mendistribusikan normal. Sedangkan data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika signifikan $<0,05$.

3. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen. Jika terjadi kolerasi maka terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Kriteria dasar dalam pengambilan keputusan, yakni:

³⁶ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Hlm 200.

- 1) Jika ada pola tertentu seperti yang tidak jelas titik-titik menyebar diatas suatu pola literature (bergelombang, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Maka regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu $\text{sig} > 0,05$ artinya data tidak heteroskedastisitas dan $\text{sig} < 0,05$ artinya data terjadi heteroskedastisitas.³⁷

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi inear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada priode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi. Model regresi yang baik bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi bisa dilihat melalui Durbin Waston dengan kriteria pengjian sebagai berikut:

³⁷ Dwi Priyanto, *SPSS Pengolahan Data Praktik*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014) Hlm. 146.

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2, berarti terjadi autokorelasi positif
- 2) Jika angka D-W dibawah +2, berarti maka terjadi autokorelasi negative
- 3) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.³⁸

4. Analisis Regresi Linear berganda

Analisis regresi linear berganda sebenarnya sama dengan analisis sederhana, hanya saja variabel bebasnya lebih dari satu.³⁹ Dalam penelitian ini, dan yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil biasa atau ordinary least square

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$	
Y	=Profitabilitas
α	=Konstanta (<i>intercept</i>)
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	=(keofesien variabel independen)
X_1	=GIRO
X_2	=TABUNGAN
X_3	=DEPOSITO
e	=(standar eror)

³⁸ R. Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program Ibm Spss*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013) Hlm. 178.

³⁹ Perdana Echo, *Olah Data Skiripsi Dengan SPSS 22*, (Bangka belitung: Lab Kom Manajemen Fe Ubb, 2016), Hlm 61.

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas maka model persamaan sama model ini adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \alpha + \beta_1 G + \beta_2 T + \beta_3 D + e$$

Dimana:

ROA = *Return On Asset*

α = konstantan

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = (koefisien variabel independen)

G = Giro

T = Tabungan

D = Deposito

e = (Standar Error)

5. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah prangkat yang mengukur berapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel.

Hasil keputusan koefisien determinasi yaitu: apabila semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketetapanannya dikatakan semakin baik. Apabila nilai $0 < R^2$ dapat diartikan sebagai berikut:

- a) $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat atau meramalkan Y,
- b) $R^2 = 1$, berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang dibentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

b. Uji parsial (Uji t)

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 diterima artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen.
- 3) Jika signifikan $> 0,05$ ditolak
- 4) Jika signifikan $< 0,05$ diterima.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistic f adalah menunjukkan apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model mempunyai

pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.⁴⁰ Uji ini dapat dilakukan dengan beberapa syarat:

- 1) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak
- 2) Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima..

⁴⁰ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Suatu Aplikatif*, (Jakarta: Bumi Aksara 2011,) Hlm 88.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Bank Umum Syariah

1. Sejarah Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiataannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran Bank syariah yang berperinsif secara halal agar terhindar dari sistem riba. Sifat jasa yang diberikan adalah umum dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasinya dapat dilakukan di seluruh wilayah Indonesia bahkan keluar negeri (cabang).

Pendirian bank syariah di Indonesia berawal dari lokal karya “Bunga Bank Dan Perbankan” pada 18 sampai 20 Agustus tahun 1990, yang kemudian dilanjutkan dengan Musyawarah Nasional (MUNAS) IV Majelis Ulama Indonesia (MUI) di hotel Sahid Jakarta pada tanggal 22 sampai 25 Agustus pada tahun yang sama. Dengan dukungan pemerintah dan masyarakat, bank syariah pertama dengan nama PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang terdiri pada 1 November 1991 di Jakarta berdasarkan akta pendirian oleh Notaris Yudo Paripurno, S. H. dengan surat izin Menteri Kehakiman No. C.2.2413 HT.01.01. berdirinya Bank Muamalat Indonesia tidak serta

diikuti dengan pendirian bank syariah lainnya, sehingga perkembangan perbankan syariah nyaris samapai tahun 1998.⁴¹

Dilatarbelakangi krisis ekonomi dan moneter pada tahun 1998 dan keluarnya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang isinya mengatur peluang usaha syariah bagi bank konvensional, perbankan syariah mulai mengalami perkembangan dengan berdirinya Bank Syariah Mandiri pada tahun 1999 dan Unit Usaha Syariah (UUS), Bak BNI pada tahun 2000 serta Bank-bank Syariah dan UUS lain pada Tahun-tahun berikutnya. Sepuluh tahun setelah UU Nomor 10 tersebut terbit, pemerintah bersama Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengeluarkan UU Nomor 20 tentang sukuk dan UU Nomor 21 tentang Perbankan Syariah pada tahun 2008. Kedua UU tersebut telah ikut mendorong perkembangan Perbankan Syariah. Sampai akhir Desember 2013, 11 bank syariah dan 24 UUS dengan perkembangannya yang baik.⁴²

Kegiatan bank umum syariah secara garis besar dapat dilakukan menjadi tiga bagian fungsi utama yaitu: penghimpunan dana pihak ketiga atau dana masyarakat, penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan, dan pelayanan jasa bank.

⁴¹ Rizqullah, *Mengelola Bank Syariah*, Hlm. 4.

⁴² Rizqullah, Hlm. 05

b. Penghimpunan Dana Dari Masyarakat

Bank umum syariah menghimpun dana dari masyarakat dengan cara menawarkan berbagai jenis produk pendanaan antara lain giro, tabungan, mudharabah, dan produk pendanaan lainnya yang diperbolehkan sesuai dengan syariah Islam. Penghimpunan dana dari masyarakat dapat dilakukan dengan akad wadiah dan mudharabah. Dengan menghimpun dana dari masyarakat, maka bank syariah akan membayar biaya dalam bentuk bonus untuk akad wadiah dan bagi hasil untuk akad mudharabah.

c. Penyaluran dana kepada masyarakat

Bank umum syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan dana, agar tidak terjadi *idle fund*. Bank umum syariah menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan serta dalam bentuk penempatan dana lainnya. Dengan aktivitas penyaluran dana ini bank syariah akan memperoleh pendapatan dalam bentuk margin keuntungan bila menggunakan akad jual beli, bagi hasil bila menggunakan akad sewa menyewa.

2. Nama bank umum syariah di Indonesia

Berdasarkan statistik perbankan syariah otoritas jasa keuangan tahun 2020, yang termasuk ke dalam bank umum syariah ada 14.

Tabel IV.1
Daftar Bank Umum Syariah Dan
Jaringan Kantor Individual Perbankan
Syariah SPS Desember 2020

No	Kelompok Bank	KC	KC P	K K
1	PT. Bank Aceh Syariah	26	88	32
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	14	31	6
3	PT. Bank Muamalat Indonesia	80	145	50
4	PT. Victoria Syariah	7	2	-
5	PT. Bank Bri Syariah	67	322	12
6	PT. Bank Jaber Banten Syariah	9	52	4
7	PT. Bank BNI Syariah	68	227	15
8	PT. Bank Syariah Mandiri	127	428	49
9	PT. Mega Syariah	27	33	5
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah	11	1	-
11	PT. Bank Syariah Bukopin	12	7	4
12	PT. BCA Syariah	15	13	18
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	24	2	-
14	PT. Maybank Syariah Indonesia	1	-	-

Sumber: statistik perbankan syariah

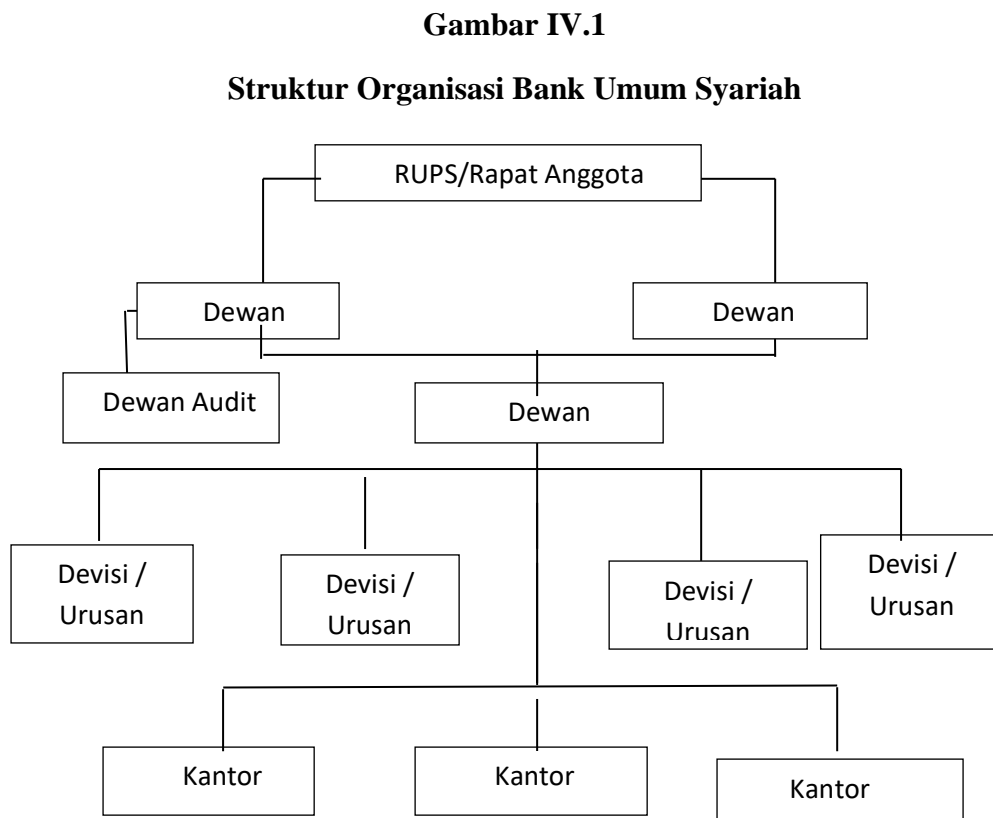
Keterangan:

1. KC = Kantor Cabang
2. KPC = Kantor Cabang Pembantu
3. KK = Kantor Kas

3. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah

Dengan adanya struktur organisasi maka akan mempermudah dalam melakukan identifikasi pada fungsi dan jabatan yang berperan dalam target atau rencana peerjaan yang akan dicapai. Pihak perusahaan akan lebih mudah mem-break down pekerjaan yang akan dilakukan dan kemudian dikelompokkam menjadi satu fungsi dan jabatan tertentu sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

Secara umum adapun gambar ataupun struktur organisasi yang ada di bank umum syariah di Indonesia dapat dilihat pada gambar bagan berikut:



B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas merupakan giro, tabungan, deposito, dan pembiayaan serta variabel terikat berupa *Return On Asset*. Pada bab IV akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 23.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan giro, tabungan, deposito, dan pembiayaan dengan menggunakan *Return On Asset*. Pada Bank Umum Syariah yang di publikasikan melalui Bank

Umum Syariah di Indonesia yang dapat di akses melalui website www.ojk.go.id, Memuat Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang merupakan media publikasi yang menyajikan data perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan kurun waktu mulai dari tahun 2015-2020 yaitu sebanyak 6 tahun, sebanyak 12 bulan, $6 \times 12 \text{ bulan} = 72$ bulan, sehingga populasi kurun waktu 72 bulan.

1. Giro

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet, giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

Tabel IV.2
Giro Bank Umum Syariah Pada Periode 2015-2020
Dalam Bentuk (Miliaran)

No	Tahun	Giro
1	2015	1.872
2	2016	4.278
3	2017	15.291
4	2018	9.002
5	2019	19.255
6	2020	13.179

Sumber: statistik perbankan

2. Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, giro dan atau alat lainnya yang di persamakan dengan itu.

Tabel IV.3
Tabungan Bank Umum Syariah Pada
Periode 2015-2020
Dalam Betuk (Miliaran)

No	Tahun	Tabungan
1	2015	40.758
2	2016	60.637
3	2017	76.314
4	2018	65.642
5	2019	71.743
6	2020	82.179

Sumber: statistik perbankan

3. Deposito

Deposito adalah simpanna yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank yang bersangkutan.

Tabel IV.4
Deposito Bank Umum Syariah Pada Periode 2015-2020
Dalam Bentuk (Miliaran)

No	Tahun	Deposito
1	2015	106.266
2	2016	122.022
3	2017	196.226
4	2018	142.008
5	2019	146.243
6	2020	152.179

Sumber: statistik perbankan

4. Return On Asset (ROA)

Return On Asset merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek *Earning* atau profitabilitas, dan berfungsi juga mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktivita yang dimiliki.

Tabel IV.5
Return On Asset Bank Umum Syariah
pada priode 2015-2020
Dalam bentuk (%)

No	Tahun	ROA (%)
1	2015	0,49
2	2016	0,56
3	2017	0,63
4	2018	1,28
5	2019	1,73
6	2020	1,40

Sumber:statistik perbankan syariah

C. HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan suatu data yang dilihat dari *mean*, *standar eror*, *maximum*, dan *minimum*. Hasil data dari uji deskriptif dalam penelitian ini adalah:

Tabel IV.6
Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minim um	Maxim um	Mean	Std. Deviation
Giro	72	821	22366	9983.18	6854.317
Tabungan	72	37012	83227	55081.1 5	12891.13 9
Deposito	72	97696	15680 4	128283. 26	16964.62 9
ROA	72	.16	1.88	1.0803	.43319
Valid N (listwise)	72				

Sumber:SPSS Versi 23 (data dioalah)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa data (N) masing-masing giro, tabungan, deposito mudrabah, ROA adalah 72 data. Giro mempunyai nilai rata-rata 9.983,18 persen dengan standart deviasi 68.543,17 persen. Adapun nilai minimum sebesar 821 dan nilai maximum sebesar 22.366 persen. Tabungan mempunyai nilai 5.508,15 persen. Dengan standart deviasi 55.081,15 persen. Adapun nilai minimum sebesar 370.12 persen. Dan nilai maximum sebesar 832.27. deposito mempunyai nilai rata-rata 128.283,26 persen. Dengan standar deviasi 169.646,29 persen. Adapun nilai minimum sebesar 976.96 persen. Dan nilai maximum sebesar 156.804 persen. ROA mempunyai nilai rata-rata 10.803 persen. dengan standart deviasi 43.319 persen. Adapun nilai minimum sebesar 1.88 dan nilai maximum sebesar 16 persen.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *kolmogrov –Smirnov* pada taraf signifikan $>0,05$. Maka dapat mendistribusikan normal. Sedangkan data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika sidnifikan $<0,05$.

Tabel IV.7
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23082902
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.069
	Negative	-.129
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: SPSS Versi 23 (data diolah)

Berdasarkan output tabel diatas melalui metode *one sample kolmogorof-smirnov test* di peroleh nilai Signifikan, Asymp. Sig. (2-tailed) $0,200 > 0,05$, dapat disebut berdistribusi normal.

3. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen. Jika terjadi kolerasi maka terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dil

ihat dari nilai *tolerance* VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.9
Uji Multikolineritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.006	.357		.018	.986		
Giro	3.557E-5	.000	.563	3.097	.003	.126	7.913
Tabungan	6.511E-6	.000	.194	.878	.383	.186	2.668
Deposito	2.807E-6	.000	.110	.699	.487	.169	5.919

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS Versi 23 (data diolah)

Berdasarkan output diatas maka, kesimpulan dari uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.10

No	Variabel	Nilai VIF	Kesimpulan
1	Giro	7,913	Tidak Terjadi Multikolinearitas
2	Tabungan	2,668	Tidak Terjadi Multikolinearitas
3	Deposito	5,919	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Data hasil uji diatas Multikolinearitas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai VIF berada di antara 1-10. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa dapat model regresi setiap variabel tidak memiliki gejala Multikolinearitas

b. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain.model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Kriteria dasar dalam pengambilan keputusan, yakni:

1. Jika ada pola tertentu seperti yang tidak jelas titik-titik menyebar diatas suatu pola literature (bergelombang, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.Maka regresi yang baik adalah tidak tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu $\text{sig}>0,05$ artinya data tidak heteroskedastisitas dan $\text{sig}<0,05$ artinya data terjadi heteroskedastisitas.

Tabel IV.11
Uji Heteroskedastisitas
Correlations

		Giro	Tabungan	Deposito	ROA	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	.930**	.851**	.843**	.258
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.629
	N	72	72	72	72	72
Tabungan	Correlation Coefficient	.930**	1.000	.917**	.835**	.588
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.464
	N	72	72	72	72	72
Deposito	Correlation Coefficient	.851**	.917**	1.000	.748**	.361
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.613
	N	72	72	72	72	72
ROA	Correlation Coefficient	.843**	.835**	.748**	1.000	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000
	N	72	72	72	72	72
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.058	.088	.061	.553**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.629	.464	.613	.000	.
	N	72	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: SPSS Versi 23 (data diolah)

Berdasarkan output tabel diatas kesimpulan dari uji tersebut di peroleh nilai korelasi anantara 3 variabel independen diantaranya giro 0,629 tabungan 0,464 deposito 0,613 dengan *Ustandardarized Residual* diatas memiliki niali signifikan lebih dari 0,05. Karena hasil signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastiditas.

c. Autokorelasi

Autokorelasi adalah bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi inear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada priode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi. Model regresi yang baik bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi bisa dilihat melalui Durbin Waston dengan kriteria pengjian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2, berarti terjadi autokorelasi positif
- 2) Jika angka D-W dibawah +2, berarti maka terjadi autokorelasi negative

Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

Tabel IV.12
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.846 ^a	.716	.704	.23587	.599

a. Predictors: (Constant), Deposito , Giro, Tabungan

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS Versi 23 (data diolah)

Dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai Durbin Waston (DW) yang di hasilkan dari model regresi adalah 0,599. ini menunjukkan bahwa $-2 < 0,599$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi outokorelasi.

4. Analisis Regresi Linear berganda

Analisis regresi linear berganda sebenarnya sama dengan analisis sederhana, hanya saja variabel bebasnya lebih dari satu. Dalam penelitian ini, dan yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil biasa atau ordinary least square. Pada penelitian ini terdapat 3 jumlah variabel bebas yang terdiri atas giro (X_1), tabungan (X_2), deposito (X_3) dan mudharabah (X_4) terhadap *Return On Asset* (Y) dapat di tunjukkan melalui tabel hasil uji regresi berganda berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Tabel IV.13
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.006	.357		.018	.986
Giro	3.557E-5	.000	.563	3.097	.003
Tabungan	6.511E-6	.000	.194	.878	.383

Deposito	2.807E-6	.000	.110	.699	.487
----------	----------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS Versi 23 (data diolah)

Berdasarkan output diatas, maka persamaan regresi yang di bentuk adalah:

$$Y = \alpha + B_1X_1 - B_2X_2 - B_3X_3 + e$$

$$ROA = 0,986 + 0,003 + 0,383 + 0,483$$

1. Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 0,986 menunjukkan bahwa Giro, Tabungan, Deposito, dan *Return On Asset* (ROA) nilainya 0 sebesar 3,557
2. Nilai koefisien regresi variabel giro (b_1) sebesar 0,003 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel 1 satuan, maka ROA sebesar dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya nilainya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel tabungan (b_2) sebesar 0,383 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel 1 satuan, maka profitabilitas sebesar asumsi nilai variabel lainnya nilainya tetap
4. Nilai koefisien regresi variabel deposito (b_3) 0,487 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel 1 satuan, maka modal kerja sebesar dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya nilainya tetap

a. Uji Parsial (Uji t)

adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel

terikat. Yaitu *retrun on asset* dengan kriteria pengambilan keputusan uji ini yaitu jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_1 diterima maka sebaliknya, jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_1 di tolak.

Tabel IV.14
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.006	.357		.018	.986
Giro	3.557E-5	.000	.563	3.097	.003
Tabungan	6.511E-6	.000	.194	.878	.383
Deposito	2.807E-6	.000	.110	.699	.487

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS Versi 23 (data diolah)

Berdasarkan output diatas, dapat diperoleh bahwa giro menunjukkan nilai taraf signifikansi $0,003 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa secara parsial giro berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah.

Tabungan menunjukkan taraf signifikan $0,383 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tabungan tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah.

Deposito menunjukkan taraf signifikan $0,487 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial deposito tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah.

b. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah prangkat yang mengukur berapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel.

Hasil keputusan koefisien determinasi yaitu:

Apabila semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketetapanannya dikatakan semakin baik. Apabila nilai $0 < R^2$ dapat diartikan sebagai berikut:

Tabel IV.15
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	.751	.736	.22268

a. Predictors: (Constant), Deposito (X3), Giro (X1), Tabungan (X2)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: SPSS Versi 23 (data diolah)

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai R^2 sebesar 0,751 atau 75,1%. Artinya 75,1% pengaruh variabel independen yaitu Giro, Tabungan, Deposito. Mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA). dalam penelitian ini.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik f adalah menunjukkan apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel IV.16
Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9.541	3	3.180	57.164	.000 ^b
Residual	3.783	69	.056		
Total	13.324	71			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Giro, Tabungan, Deposito

Sumber: SPSS Versi 23 (data diolah)

Berdasarkan output di atas, secara simultan menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 57,164 sedangkan nilai F_{tabel} dapat dilihat dari statistik dengan derajat kebebasan $df = 72 - 3 = 69$ maka $F_{tabel} = 3,13$ dengan df pembilang = 3 df untuk menyebut 69 dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga F_{hitung} (57,164)

> F_{tabel} (3,13). Dan nilai Sig $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Giro, Tabungan, Deposito tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil dari analisis berganda yang diketahui dengan data (N) masing-masing giro, tabungan, deposito adalah 72 data adapun jumlah keseluruhannya sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) bernilai negative sebesar 0,986 menunjukkan bahwa giro, tabungan, deposito, mudharabah, dan *Return On Asset* nilainya 0 sebesar 3,557
2. Nilai koefisien regresi variabel giro (b_1) sebesar 0,003 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel 1 satuan, maka profitabilitas sebesar dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya nilainya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel tabungan (b_2) sebesar 0,383 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel 1 satuan, maka profitabilitas sebesar asumsi nilai variabel lainnya nilainya tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel deposito (b_3) 0,487 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel 1 satuan, maka modal kerja sebesar dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya nilainya tetap
5. Berdasarkan output di atas, diketahui nilai R^2 sebesar 0,751 atau 75,1%. Artinya 75,1% pengaruh variabel independen yaitu giro, tabungan,

deposito, mudharabah mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu *Return On Asset* dalam penelitian ini.

6. Berdasarkan output diatas, secara simultan menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 57,164 sedangkan nilai F_{tabel} dapat dilihat dari statistik dengan derajat kebebasan $df = 72 - 3 = 69$ maka $F_{tabel} = 3,13$ dengan df pembilang = 3 df untuk menyebut 69 dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga $F_{hitung} (57,164) > F_{tabel} (3,13)$. Dan nilai Sig $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Giro, Tabungan, Deposito. Tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil regresi linear berganda maka interpretasi terhadap tiap-tiap variabel adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh Giro Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan output diatas, dapat diperoleh bahwa giro menunjukkan nilai taraf signifikansi $3,097 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa secara parsial giro berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah.

- b. Pengaruh Tabungan Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Tabungan menunjukkan taraf signifikan $0,878 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tabungan tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah.

- c. Pengaruh Deposito Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Deposito menunjukkan taraf signifikan $0,699 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial deposito tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah sesuai dengan panduan yang diberikan Institute Agama Islam Negeri Padang Sidempuan agar menghasilkan penelitian yang sempurna, namun dalam pelaksanaan peneliti ini terdapat beberapa keterbatasan peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menggunakan variabel giro, tabungan, deposito, mudharabah. Dan terhadap *return on asset* sementara masih banyak variabel-variabel yang lain belum diteliti oleh peneliti.
2. Periode dalam penelitian ini memiliki sampel berupa data bulanan laporan keuangan Bank Umum Syariah yaitu periode 2015-2020 yang menyebabkan jumlah jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 sampel.
3. Keterbatasan materi seperti buku-buku referensi yang diperlukan peneliti untuk penulisan skripsi sehingga menyebabkan kendala bagi peneliti untuk melengkapi teori-teori yang diperlukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang berjudul Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23, uji persial (t) giro menunjukkan nilai taraf signifikasi $3,097 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa secara parsial giro berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23, Tabungan menunjukkan taraf signifikan $0,878 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tabungan tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23, Deposito menunjukkan taraf signifikan $0,699 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial deposito tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah.
4. Berdasarkan output diatas, secara simultan menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 57,164 sedangkan nilai F_{tabel} dapat dilihat dari statistik dengan derajat kebebasan $df = 72 - 3 = 69$ maka $F_{tabel} = 3,13$ dengan df pembilang = 3 df untuk menyebut 69 dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga $F_{hitung} (57,164) > F_{tabel} (3,13)$. $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa

secara simultan pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat penelitian sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan lebih teliti dapat mengelola investasi aktiva tetap, modal kerja, serta ukuran perusahaan untuk dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak variabel bebas dan sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan lebih akurat. Kemudian memperhatikan fenomena permasalahan yang terjadi.

3. Bagi pembaca Pembaca diharapkan dapat memberikan kritik dan saran melalui sosial media atau website demikian kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini serta dapat menjadi rujukan untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- adi warna a. karim. *bank islam dan analisis fiqih dan keuangan*. jakarta: PT. grafindo persada., 2010.
- Al-mukhtasar. *Aplikasi Tafsir Ibnu Katsir*, 2020. [http://islam.nur.or.id/post/read/122055tafsir-surat-an-nisa-ayat, 29.](http://islam.nur.or.id/post/read/122055tafsir-surat-an-nisa-ayat-29)".
- Ayif Faturrahman dan Yuyun Setiawasi. "Analisis Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*" Vol. 7 No. 01 (2021): hlm 73.
- Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. jilid kelima. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- delima sari lubis. "analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan murabahah pada bank pembiayaan rakyat syariah." IAIN sumatra utara, 2012.
- departemen agama RI. *al-quran dan terjemahannya*. semarang pt. karya toha putra, 2015.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al- Quran Dan Terjemahannya*. Semarang PT. Karya Toha Putra, 2015.
- Drs. Ismail, MBA. *AK. Perbankan Syariah*. Jakarta: PRENAMEDIA GROUP, 2011.
- Dwi Swikyo. *Komplikasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Plajar, 2010.
- Dwi Priyanto. *SPSS Pengolahan Data Praktik*. Yogyakarta: CV Andi Offidet, 2014.
- Eugene F. Brigham dan Joel F. Hoston. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Hendri Tanjung, Abrrista Devi. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*,. Jakarta: Gramata Publising, 2013.
- hermansyah. *perbankan nasional indonesia hukum perbankan*. jakarata: kencana pramedia group, 2005.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan, Pendekatan Rasio Keuangan*,. Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2015.
- "<https://tafsirweb.com/1561-surat-an-nisa-ayat-29.html>," t.t.

- Ibnu Katsir. *Aplikasi Tafsir Ibnu Katsir*, 2020.
- ismail. *perankan syariah*. jakarta: kencana, 2012.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajawali Perss, 2018.
- . *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- . *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Khaerul Uman. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.
- malayu sp hasibuan. *dasar-dasar perbankan*. jakarta: pt bumi aksara, 2011.
- Mia Lasmi Wardiah. *Dasar-Dasar Perbankan*,. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Rajawali perss, 2017.
- . *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT. Rajawali Perss, 2008.
- Muhammad Firdaus. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Suatu Aplikatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Muhammad Syafii Antonio. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- Murhadi Werner R. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Perss, 2011.
- Novinawati. “Pengaruh Inflasi, bi Rate, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dana Pihak Ketida(DPK) Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2012-2017. *Jurnal Riset Ekonomi Islam*” Vol 2 (2 April 2018).
- Nurul Azita. “Analisis Penelitian Kinerja Keuangan Bank Umum Dengan Menggunakan Islamicity Performance Index.” UIN Sumatra Utara, 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan*, t.t. "[http://www.ojk.go.id/kanal tentang-syariah page PBS dan kelembagaan.aspx](http://www.ojk.go.id/kanal_tentang-syariah_page_PBS_dan_kelembagaan.aspx).

- Perdana Echo,. *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen Fe Ubb, 2016.
- R. Gunawan Sudarmanto. *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Rizqullah. *Mengelola Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Taufik Akbar. *Kajian kinerja profitabilitas bank pada perspektif Bank umum berdasarkan kegiatan usaha*. Sidoarjo: Uais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Umar Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2011.
- Vithzal Rivai, Arviyan Arifin. *Islamic Banking, Sebuah Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : SITI AISYAH SIREGAR
Nama Panggilan : Aisyah
Tempat/Tanggal Lahir : Simardum Indah 13 Januari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 3
Status : Mahasiswi
Alamat Lengkap : Terang Bulan, Kecamatan Aek Natas,
Kabupaten Labuhan Batu Utara,
Provinsi Sumatera Utara
Nomor HP/Email : 082285964269

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2005-2011 : SDN 112308
Tahun 2011-2014 : MTSS Islamiyah Terang Bulan
Tahun 2014-2017 : MAN Kualuah Hulu
Tahun 2017-Sekarang : Program Sarjana (Strata-1) Ekonomi
Syariah IAIN Padangsisimpuan

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Orang Tua/Wali
Ayah : Amiruddin Siregar
Pekerjaan : Petani
Ibu : Ani Nasution
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Teluk Rampah

Motto Hidup

“Syukuri Yang Ada Jangan Menuntut Yang Tidak Ada”

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.001	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

No	Giro (X1)	Tabungan (X2)	Deposito (X3)	Mudharabah (X4)	ROA (Y)
1	821	39.471	101.119	8.178	0,88
2	827	39.017	100.792	8.070	0,78
3	1.174	38.521	101.040	7.968	0,69
4	1.307	38.157	100.402	8.037	0,62
5	1.951	38.392	97.696	8.041	0,63
6	1.531	37.012	98.414	8.566	0,5
7	1.203	38.036	100.790	8.583	0,5
8	1.322	38.090	100.872	8.477	0,46
9	1.766	38.154	101.664	8.367	0,49
10	1.474	38.414	102.575	8.214	0,51
11	1.467	38.646	102.693	8.003	0,52
12	1.872	40.758	106.266	7.979	0,49
13	1.911	40.445	107.475	7.806	1,01
14	1.606	40.729	107.738	7.613	0,81
15	1.735	39.833	109.003	7.552	0,88
16	1.759	39.869	107.884	7.561	0,8
17	1.939	39.051	106.913	8.103	0,16
18	1.918	39.537	108.072	8.422	0,73
19	1.822	40.460	108.885	8.094	0,63
20	1.839	40.511	109.548	7.912	0,48
21	7.869	46.550	116.985	8.001	0,59
22	7.932	47.070	117.329	7.880	0,46
23	8.442	47.580	118.771	7.688	0,67
24	4.278	50.637	122.022	7.577	0,63
25	5.573	49.977	122.022	7.336	1,01
26	5.943	49.990	124.323	7.146	1
27	6.950	49.759	126.711	7.266	1,12
28	9.336	48.893	124.753	7.136	1,1
29	11.032	48.346	128.460	7.200	1,11
30	9.869	49.430	132.856	7.756	1,1
31	9.754	51.302	134.632	7.782	1,04
32	7.710	51.272	135.542	7.662	0,98
33	10.988	51.736	137.042	7.434	1
34	10.511	52.104	136.148	7.043	0,7
35	10.554	52.799	137.419	6.959	0,73
36	7.619	57.442	137.377	6.584	0,63
37	7.514	56.587	140.699	62.211	0,42
38	8.514	56.429	138.778	5.936	0,74
39	8.772	56.571	143.119	6.333	1,23
40	9.547	55.584	143.339	6.402	1,23

41	11.619	55.629	136.175	6.577	1,31
42	11.101	56.421	134.792	6.175	1,37
43	10.251	57.785	136.032	6.042	1,35
44	8.748	58.115	135.979	5.840	1,35
45	14.324	60.367	139.719	5.612	1,41
46	13.318	60.634	140.256	5.869	1,26
47	12.780	61.360	139.162	5.699	1,26
48	9.002	65.642	142.008	5.477	1,28
49	11.599	63.872	142.320	5.307	1,51
50	12.409	63.463	142.830	5.203	1,32
51	15.349	63.388	141.392	5.229	1,46
52	15.561	62.795	138.070	5.282	1,52
53	13.411	64.023	135.287	5.427	1,56
54	19.275	64.604	136.026	5.225	1,61
55	16.846	65.668	136.858	5.087	1,62
56	13.695	65.585	139.113	5.051	1,64
57	13.590	66.437	142.379	5.177	1,66
58	17.514	66.373	146.761	4.941	1,65
59	16.368	67.072	144.737	5.056	1,67
60	19.255	71.743	146.243	5.413	1,73
61	21.302	69.383	141.942	5.110	1,88
62	21.494	69.535	145.419	4.998	1,85
63	21.962	69.715	142.564	4.878	1,86
64	20.473	69.980	141.211	4.671	1,55
65	19.380	71.837	156.804	4.451	1,44
66	21.886	73.357	139.596	4.319	1,4
67	16.433	75.056	138.709	4.104	1,38
68	22.361	75.997	136.163	4.137	1,36
69	21.336	77.371	147.019	4.376	1,36
70	22.366	77.192	150.103	4.187	1,35
71	19.852	79.056	150.379	4.370	1,35
72	13.978	83.227	152.179	4.098	1,4

Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit) Nominal dalam Miliar Rp. (Nominal in Billion Rp.)

Periode	2015												Indicator		
	OkT	Nov	Ds	Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Jun	Jul	AgS	Sep		OkT	Nov
Bank Umum Syariah	Sharia Commercial Bank														
	CAR (%)	15.25	15.66	16.74	14.16	14.38	14.43	14.50	14.37	14.09	14.47	15.05	15.15	14.96	15.31
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	18.437	19.685	20.847	20.568	20.847	21.015	21.015	21.015	21.131	21.301	21.624	22.466	22.646	23.494	23.409
- Aktiva Jangka Panjang	120.871	124.626	144.019	143.019	144.957	144.957	144.957	147.058	151.167	149.449	146.835	149.628	151.204	163.446	165.874
ROA (%)	0.54	0.41	0.48	0.38	0.49	0.52	0.63	0.60	0.60	0.46	0.49	0.49	0.51	0.52	0.49
- Laba	629/1	972	1.144	1.247	1.247	1.247	1.247	1.247	1.247	1.004	986	986	977	977	977
- Rata-Rata Total Aset	197.233	198.248	197.385	197.620	197.931	197.931	197.931	198.472	198.763	199.034	199.182	199.720	199.891	200.250	201.348
NPF (%)	5.34	5.55	4.95	5.56	5.83	5.49	5.20	5.44	5.09	5.30	5.14	5.16	5.16	5.13	4.84
NPF Net (%)	3.79	3.55	3.38	3.81	4.00	3.81	3.69	3.85	3.62	3.49	3.40	3.33	3.40	3.40	3.19
- Non Performing Financing	7.868	8.232	7.320	8.118	8.504	8.078	7.659	8.057	7.676	7.903	7.915	7.763	7.754	7.737	7.456
- Non Performing Financing Net	5.580	5.270	4.997	5.559	5.830	5.605	5.436	5.704	5.462	5.444	5.217	5.141	5.006	5.136	4.915
- Total Pembayaran kepada Pihak Ketiga	147.263	148.403	147.944	145.976	145.817	147.136	147.245	148.021	150.709	149.059	149.287	151.157	150.389	150.867	153.968
Bukun Bank															
FDR (%)	93.90	89.91	86.66	88.85	89.37	89.16	89.57	90.05	92.56	90.13	90.72	90.82	90.67	90.26	88.03
- Bank	147.737	148.403	147.944	145.976	145.817	147.136	147.245	148.021	150.709	149.059	149.287	151.157	150.389	150.867	153.968
- Dana Pihak Ketiga	157.332	165.050	170.723	164.291	163.159	165.034	164.400	164.375	162.817	165.978	164.561	166.433	165.837	167.150	174.895
BOPD (%)	97.37	96.34	96.97	94.80	94.23	95.98	96.69	96.51	96.98	97.08	97.30	96.94	96.71	96.75	97.01
- Biaya Operasional	22.745	26.073	2.442	2.442	4.426	8.073	11.866	14.337	15.770	18.628	20.924	22.285	22.989	28.021	30.945
- Pendapatan Operasional	23.350	27.063	30.201	2.287	4.484	8.411	12.272	14.855	16.261	19.189	21.505	22.989	25.219	28.962	31.901
Profitabilitas															
ROA (%)	0.43	0.43	0.43	0.53	0.66	0.75	0.68	0.65	0.65	0.56	0.48	0.52	0.55	0.57	0.53
- Pendapatan Operasional	732	916	916	1.239	1.353	1.220	1.244	1.244	986	1.014	872	938	997	1.027	955
- Rata-rata Aset Produktif	172.650	174.026	175.548	179.126	179.876	179.860	179.893	180.213	180.193	180.208	180.217	180.765	181.001	181.261	182.301
KAP	5.15	5.47	4.78	5.75	5.98	5.76	5.75	5.75	5.90	5.83	6.04	5.94	6.05	5.93	5.19
- APD	9.480	10.180	10.555	11.626	10.974	10.516	10.515	10.515	10.827	10.721	11.114	11.222	11.333	11.263	10.228
- Total Aset Produktif	184.207	186.032	210.371	202.284	183.362	182.716	182.833	182.833	183.361	183.038	184.110	189.050	197.260	189.656	197.100
Short Term Mismatch (%)	19.07	21.54	18.22	25.17	19.05	19.98	20.65	19.73	20.45	20.89	22.04	27.65	21.61	24.09	20.04
- Aktiva Jangka Pendek	26.665	31.497	27.833	44.511	28.068	29.933	31.060	28.883	31.019	31.975	32.604	42.866	32.976	33.982	32.610
- Kewajiban Jangka Pendek	138.852	146.255	152.538	176.817	147.368	149.812	150.408	146.380	151.675	153.059	152.708	155.035	152.563	130.237	162.719
Imbal Hasil															
Non Core Deposit terhadap Total DPK (%)	52.72	52.62	52.91	51.81	51.80	52.28	51.87	51.90	51.73	51.20	50.71	50.81	50.81	50.00	50.35
- Non Core Deposit	85.090	85.090	85.090	85.090	85.090	85.090	85.090	85.090	85.090	85.090	85.090	85.090	85.090	85.090	85.090
- Total DPK	163.090	163.090	163.090	163.090	163.090	163.090	163.090	163.090	163.090	163.090	163.090	163.090	163.090	163.090	163.090
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap (%)	201.68	198.01	203.48	200.34	199.71	199.69	199.78	194.55	187.88	188.52	186.88	183.99	184.47	183.95	180.50
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	96.672	96.682	99.199	97.399	97.163	98.036	97.418	97.685	98.245	97.194	97.008	97.650	97.214	97.380	98.541
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap	46.924	49.827	48.753	48.618	48.661	49.093	49.758	50.210	52.292	51.555	51.938	53.074	52.698	52.938	54.650
Investasi															
Total Pembayaran Berbasis Bagi Hasil terhadap Total Pembayaran (%)	32.93	33.40	32.85	33.17	33.25	33.25	33.72	33.89	34.68	34.66	34.89	35.27	35.23	35.33	35.81
- Total Pembayaran Berbasis Bagi Hasil	48.699	48.729	48.753	48.564	48.661	49.108	49.034	50.342	52.470	51.871	52.295	53.516	53.184	53.495	55.336
- Total Pembayaran	147.954	146.923	148.425	146.490	146.340	147.676	147.777	146.546	151.222	149.865	150.973	151.722	150.973	154.527	163.193
Pembayaran Berbasis Bagi Hasil terhadap Portofolio Investasi Mudharabah dan Murabahah (%)	3.43	3.90	2.56	2.64	2.65	2.74	2.79	2.87	2.70	2.72	2.90	2.74	2.89	3.03	2.81
- Total Pembayaran Berbasis Bagi Hasil	1.672	1.938	1.250	1.292	1.291	1.348	1.389	1.444	1.419	1.412	1.518	1.468	1.534	1.622	1.557
- Portofolio Investasi Mudharabah dan Murabahah	48.699	49.729	48.753	48.564	48.661	49.108	49.034	50.342	52.470	51.871	52.295	53.516	53.184	53.495	55.336

Tabel 1.1: Laporan Posisi Aktiva Bank Umum Syariah - SPS 2015 (Skala Komprehensif Bank) (Miliar Rupiah/ Billion IDR)

Table with 14 columns: Komponen Aktiva, 2014 (Nov, Des, Jan, Feb, Mar, Apr, Mei, Jun, Jul, Ags, Sep, Okt, Nov, Des), Indikator. Rows include categories like 1. Aktiva, 2. Investasi pada Bank Syariah, 3. Investasi pada Bank Lain, 4. Dana Pihak Ketiga, 5. Dana Pihak Ketiga Syariah, 6. Investasi pada Perusahaan Syariah, 7. Investasi pada Perusahaan Syariah Syariah, 8. Investasi pada Perusahaan Syariah Syariah Syariah, 9. Investasi pada Perusahaan Syariah Syariah Syariah Syariah, 10. Investasi pada Perusahaan Syariah Syariah Syariah Syariah Syariah, 11. Investasi pada Perusahaan Syariah Syariah Syariah Syariah Syariah Syariah, 12. Investasi pada Perusahaan Syariah Syariah Syariah Syariah Syariah Syariah Syariah, 13. Investasi pada Perusahaan Syariah Syariah Syariah Syariah Syariah Syariah Syariah Syariah, 14. Investasi pada Perusahaan Syariah Syariah Syariah Syariah Syariah Syariah Syariah Syariah Syariah.

Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratio of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit) Nonprofit dalam Miliar Rp (Nonprofit in Billion Rp)

Indikator	2016											
	Des	Nov	Ok	Sept	Ag	Juli	Jun	Mai	Apr	Mar	Feb	Jan
Bank Umum Syariah	Bank Umum Syariah											
CAR (%)	15,74	15,02	15,11	14,90	14,18	14,70	14,46	14,49	14,71	14,55	14,74	15,27
- Modal	18.985	21.409	23.330	23.065	22.412	23.21	23.328	23.516	25.79	26.814	26.942	28.915
- Aktiva Tetap	124.405	153.894	148.756	154.778	150.014	158.392	157.019	158.447	166.222	167.268	168.161	182.388
ROA (%)	0,41	0,48	0,81	0,88	0,16	0,73	0,63	0,59	0,46	0,67	0,63	0,67
- Likua	822	977	2.113	1.653	1.608	1.649	1.335	1.286	1.025	1.505	1.420	1.505
- Rata-rata Total Ase	188.243	20.348	208.613	211.089	211.384	212.173	212.931	213.411	218.608	220.910	222.894	222.894
NPF (%)	4,91	4,84	5,46	5,35	6,17	5,32	5,15	4,67	4,68	4,42	4,42	4,42
NPF Net (%)	3,33	3,19	3,67	3,38	3,73	3,21	3,19	2,49	2,48	2,17	2,17	2,17
- Non Performing Financing	7.323	7.456	8.304	8.176	8.114	8.312	8.171	8.331	8.315	8.185	7.843	7.843
- Non Performing Financing Net	4.997	4.915	5.581	5.543	5.889	5.014	4.939	4.390	4.337	3.691	3.691	3.691
- Total Penilaian kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.844	153.988	151.732	152.867	155.722	155.143	156.673	171.579	173.269	174.552	177.482	177.482
FDR (%)	86,89	88,03	87,86	87,30	89,31	87,58	87,53	86,43	86,88	86,27	85,91	85,91
- Pembayaran kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.844	153.988	152.200	152.867	163.433	155.722	155.722	171.979	173.269	174.552	177.482	177.482
- Dana Pihak Ketiga	170.723	174.895	173.330	174.778	174.135	177.051	176.768	178.934	198.462	202.332	206.407	206.407
BOPO (%)	88,37	97,01	85,28	84,40	84,71	86,15	86,76	86,27	87,21	85,91	86,20	86,20
- Biaya Operasional	292.515	30.845	3.822	8.032	10.424	13.909	16.395	22.011	25.138	29.420	32.050	34.140
- Pendapatan Operasional	320.211	31.921	4.011	8.509	11.007	17.147	20.082	22.891	28.112	30.244	32.478	35.487
Profitabilitas	0,52	0,52	0,84	0,89	0,17	0,72	0,69	0,65	0,56	0,74	0,66	0,66
- Pendapatan Operasional	916	955	2.271	1.793	1.347	1.326	1.129	1.298	1.158	1.412	1.356	1.412
- Rata-rata Aset Produktif	175.548	183.321	180.246	181.187	191.181	182.548	182.989	183.525	186.339	200.565	198.322	198.322
KAP	4,78	5,18	6,13	5,81	6,14	6,49	6,43	5,43	4,97	5,61	5,61	5,61
- APYD	10.053	10.228	11.372	11.677	12.107	10.649	10.967	11.370	11.133	11.255	11.535	12.080
- Total Aset Produktif	210.371	197.120	185.167	192.590	197.093	199.397	202.017	201.694	215.152	230.051	231.713	231.713
Liquiditas	18,22	20,64	22,91	23,67	20,32	19,47	19,12	22,53	22,99	22,99	22,54	22,54
- Short Term Mismatch (%)	27.823	32.610	37.443	37.462	32.704	32.025	32.694	11.818	39.689	42.812	45.889	45.889
- Aktiva Jangka Pendek	152.759	162.749	158.214	161.650	160.182	165.171	165.174	135.572	168.218	183.751	188.218	202.855
- Kewajiban Jangka Pendek	16.536	17.139	15.771	16.182	16.004	16.004	16.004	16.004	16.004	16.004	16.004	16.004
Imbal Hasil	52,81	50,35	49,87	50,19	50,81	50,08	50,85	51,14	52,50	52,41	52,05	49,75
- Non Core Deposit	80.333	81.053	86.322	87.243	88.142	88.300	87.443	80.287	81.087	81.539	82.452	83.174
- Total DPK	170.723	174.895	173.330	174.778	174.135	177.051	176.768	178.934	198.462	202.332	206.407	206.407
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	263,41	190,50	197,21	183,67	178,05	180,17	182,85	200,57	199,53	201,88	199,53	201,88
- Rasio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap (%)	98,193	94,641	98,666	98,666	98,666	98,666	102,112	101,647	115,164	115,826	116,867	116,867
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap	48.751	54.650	53.181	53.887	55.174	60.200	58.175	55.581	57.418	58.013	58.376	58.376
Investasi	32,85	35,81	35,74	36,22	36,47	36,36	36,08	34,17	34,31	34,19	34,61	34,61
- Total Pembelian Berbasis Bagi Hasil	48.751	54.650	53.181	53.887	55.174	60.200	58.175	55.581	57.418	58.013	58.376	58.376
- Total Pembelian Ekuitas Mudharabah	148.425	154.527	152.744	153.465	158.187	157.207	157.207	172.582	173.975	175.120	176.043	176.043
- Total Pembelian	2,56	2,81	3,07	2,79	2,82	3,03	3,43	3,09	3,11	3,13	3,40	3,40
Potensi Kerugian Penilaian Mudharabah dan Mudharabah	1,253	1,557	1,655	1,578	1,955	1,702	1,730	2,100	2,019	2,171	2,081	2,081
- Potensi Kerugian Penilaian Bagi Hasil	48.751	54.650	53.181	53.887	55.174	60.200	58.175	55.581	57.418	58.013	58.376	58.376
- Potensi Kerugian Penilaian Mudharabah dan Mudharabah	1.253	1.557	1.655	1.578	1.955	1.702	1.730	2.100	2.019	2.171	2.081	2.081

Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratio of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit) (Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp))

Indicator	2017														
	2014	2015	2016	Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Jun	Jul	Agst	Sep	OkT	Nov	Des
Bank Umum Syariah	Bank Umum Syariah														
CAR (%)	15,74	16,03	16,03	16,09	16,04	16,08	16,01	16,08	16,42	17,01	18,42	18,13	18,14	18,48	17,81
- Aset	19,585	23,409	27,153	27,627	27,419	28,065	28,119	28,419	28,408	29,092	29,092	29,701	29,724	29,281	31,104
- Aset Tidak Menentu Risiko	124,405	155,814	113,306	161,681	162,419	165,609	165,603	163,381	173,317	173,631	169,684	173,635	177,853	177,853	173,635
ROA (%)	0,41	0,49	0,63	1,01	1,00	1,12	1,11	1,10	1,10	1,04	0,98	1,00	0,70	0,73	0,83
- Aset	822	977	1,426	2,514	2,489	2,823	2,861	2,844	2,848	2,714	2,557	2,631	1,859	1,933	1,637
- Biaya Tetap	198,248	201,316	248,804	248,919	249,704	252,394	255,452	257,141	269,590	261,068	261,927	263,483	264,481	265,710	267,670
NPF (%)	4,95	4,94	4,42	4,72	4,78	4,61	4,62	4,75	4,47	4,50	4,49	4,41	4,81	4,57	4,77
- Non Performing Financing	3,38	3,19	2,17	2,48	2,77	2,57	2,60	2,90	2,43	2,79	2,72	2,74	3,06	2,96	3,10
- Non Performing Financing Net	7,320	7,455	7,843	8,228	8,351	8,218	8,550	8,584	8,293	8,299	8,272	8,212	8,140	8,815	9,049
- Penjualan Masalah Pihak Ketiga Bukan Bank	4,997	4,915	3,860	4,324	4,431	4,482	4,985	5,244	5,243	5,128	5,013	5,101	5,167	5,676	4,837
- Bank	147,844	153,918	177,482	174,383	174,625	178,981	178,124	189,632	185,570	183,123	184,354	186,182	186,122	186,306	189,890
FER (%)	88,66	88,03	85,99	84,74	80,78	83,53	81,56	81,96	82,89	86,51	81,79	80,41	80,84	80,07	79,65
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147,944	153,918	177,482	174,383	174,625	178,981	178,124	189,632	185,570	183,123	184,354	186,182	186,122	186,306	189,890
- Camp Pihak Ketiga	170,723	174,876	216,407	205,783	208,429	213,199	218,864	220,382	224,420	228,900	225,440	232,343	226,957	232,756	233,393
BOPO (%)	86,87	87,01	86,22	85,08	85,38	82,34	82,31	82,26	80,98	81,56	82,03	81,51	84,05	84,05	84,81
- Biaya Operasional	292,885	30,845	24,174	4,011	5,817	8,555	11,341	11,273	14,467	17,857	19,548	21,473	24,455	25,819	26,632
- Pendapatan Operasional	300,01	31,811	35,517	4,218	6,231	8,276	12,286	13,470	15,882	18,441	21,240	22,417	25,973	28,514	31,273
Reabilitas	0,52	0,32	0,68	1,11	1,11	1,26	1,24	1,25	1,24	1,18	1,09	1,10	0,77	0,78	0,87
- NPM (%)	816	915	1,343	2,489	2,484	2,843	2,856	2,872	2,669	2,199	2,538	2,597	1,321	1,849	1,531
- Pendapatan Operasional	175,548	182,311	183,936	223,650	223,967	226,486	228,573	230,183	231,817	233,887	234,265	235,611	236,508	237,471	238,972
- FPNP (%)	4,78	5,19	4,27	4,68	4,98	4,52	4,54	4,66	4,46	4,49	4,51	4,51	4,81	4,73	4,23
- Total Aset Produktif	10,055	10,228	10,070	11,233	11,452	10,731	10,865	11,309	11,864	11,311	11,157	11,611	12,168	12,101	11,937
KAP	210,371	197,103	216,048	228,665	229,682	237,287	240,857	242,838	247,659	248,226	247,658	253,824	252,782	255,660	263,239
APD terhadap Aset Produktif (%)	18,22	20,04	20,54	25,10	26,15	25,88	43,20	43,36	44,47	41,85	42,77	43,81	34,72	33,13	30,78
Uji Likuiditas	27,833	32,610	45,869	47,386	49,523	50,848	88,223	81,401	93,629	86,773	87,436	92,307	56,918	61,830	65,551
- Aset Jangka Pendek	152,758	162,749	224,555	188,786	189,382	188,854	200,750	201,189	210,328	212,121	204,454	210,801	205,154	211,619	220,373
- Kewajiban Jangka Pendek	62,81	60,35	58,44	51,08	51,87	52,53	54,27	54,27	53,88	53,97	52,81	53,72	52,78	52,98	51,98
Uji Solvabilitas	80,333	86,073	121,443	105,055	107,705	111,993	118,378	113,817	120,881	122,172	118,599	124,901	121,379	122,394	123,480
- Total DPK	170,723	174,876	216,407	205,783	208,429	213,199	218,864	220,382	224,420	228,900	225,440	232,343	226,957	232,756	233,393
- Total DPK	20,248	18,030	19,886	20,887	20,684	20,886	21,114	20,000	20,823	19,923	20,131	20,887	21,438	21,141	21,832
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	86,186	86,641	118,687	117,735	118,411	120,740	121,261	122,721	124,900	122,081	123,859	125,911	127,422	128,371	129,133
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	48,753	54,692	69,376	57,188	58,754	57,898	57,431	51,550	61,367	61,384	61,024	60,861	58,579	61,232	61,232
- Total DPK	32,85	35,81	34,64	33,87	33,73	34,12	34,05	34,35	35,14	35,89	35,31	35,21	34,59	34,37	33,23
Total Pembayaran Berbasis Bagi Hasil	46,793	55,336	61,675	60,058	60,058	60,842	62,864	66,440	65,771	65,314	63,897	64,585	64,280	67,833	67,833
- Total Pembayaran Berbasis Bagi Hasil	146,425	154,527	178,543	175,164	178,636	178,811	181,272	188,267	184,275	184,943	188,177	186,703	188,949	190,443	190,443
Formasi Kerugian Pembayaran Bagi Hasil	2,56	2,81	3,40	3,41	3,41	3,59	3,30	3,06	2,72	2,88	2,86	2,71	3,84	4,06	3,28
berdasarkan Portofolio Investasi Muharabah dan Musyarabah	1,250	1,537	2,064	2,044	2,015	1,907	1,885	1,795	1,865	1,786	1,865	1,795	2,324	2,324	2,324
- Portofolio Investasi Muharabah dan Musyarabah	48,753	55,336	61,675	60,058	60,058	60,842	62,864	66,440	65,771	65,314	63,897	64,585	64,280	67,833	67,833
- Total Muharabah dan Musyarabah	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280
- Total Muharabah dan Musyarabah	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280
- Total Muharabah dan Musyarabah	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280	64,280

Note: 1. Revised figure
2. Provisional figure
3. Audited figure

**Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Giro	72	821	22366	9983.18	6854.317
Tabungan	72	37012	83227	55081.15	12891.139
Deposito	72	97696	156804	128283.26	16964.629
ROA	72	.16	1.88	1.0803	.43319
Valid N (listwise)	72				

**Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23082902
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.069
	Negative	-.129
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Uji Linearitas
ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA *	Between	(Combined)	13.251	70	.189	2.622	.461
o	Deposit Groups	Linearity	7.969	1	7.969	110.368	.360
		Deviation from Linearity	5.283	69	.077	1.060	.665

Within Groups	.072	1	.072		
Total	13.324	71			

**Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.006	.357		.018	.986		
Giro	3.557E-5	.000	.563	3.097	.003	.126	7.913
Tabungan	6.511E-6	.000	.194	.878	.383	.186	2.668
Deposito	2.807E-6	.000	.110	.699	.487	.169	5.919

a. Dependent Variable: ROA

**Uji Heteroskedastisitas
Correlations**

		Giro	Tabungan	Deposito	ROA	Unstandardized Residual
Spearm an's rho	Correlation	1.000	.930**	.851**	.843**	.258
	Coefficient Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.629
	N	72	72	72	72	72
Tabungan	Correlation	.930**	1.000	.917**	.835**	.588
	Coefficient Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.464
	N	72	72	72	72	72

Deposito	Correlation Coefficient	.851**	.917**	1.000	.748**	.361
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.613
	N	72	72	72	72	72
ROA	Correlation Coefficient	.843**	.835**	.748**	1.000	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000
	N	72	72	72	72	72
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.058	.088	.061	.553**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.629	.464	.613	.000	.
	N	72	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.846 ^a	.716	.704	.23587	.599

a. Predictors: (Constant), Deposito , Giro, Tabungan

b. Dependent Variable: ROA

Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.006	.357		.018	.986
	Giro	3.557E-5	.000	.563	3.097	.003

Tabungan	6.511E-6	.000	.194	.878	.383
Deposito	2.807E-6	.000	.110	.699	.487

a. Dependent Variable: ROA

**Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	.751	.736	.22268

a. Predictors: (Constant), Mudharabah (X4), Deposito (X3), Giro (X1), Tabungan (X2)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

**Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.541	3	3.180	57.164	.000 ^b
	Residual	3.783	68	.056		
	Total	13.324	71			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Deposito, Giro, Tabungan